



PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31,
2024 and 2023*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and
2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7-77
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i>	78-82

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen**

No. 00023/3.0478/AU.1/06/0016-4/1/II/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00023/3.0478/AU.1/06/0016-4/1/II/2025

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan Jasa Pengangkutan

Pendapatan Grup terutama terdiri dari jasa pengangkutan sebesar Rp967.901.455.018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kebijakan pengakuan pendapatan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Berdasarkan penilaian kami, transaksi pengakuan pendapatan pengangkutan termasuk transaksi yang tidak kompleks, karena tidak memerlukan penilaian untuk diterapkan atas jumlah yang tercatat. Kami memperlimbangkan adanya risiko bahwa pendapatan disajikan secara tidak akurat untuk mencapai target pendapatan. Oleh karena itu, kami menganggap pengakuan pendapatan untuk jasa pengangkutan sebagai hal audit utama.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespon hal audit utama di atas:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan pengangkutan;
- Kami menguji, berdasarkan sampel, kesesuaian pencatatan jurnal pada akun pendapatan pengiriman;
- Kami melakukan pengujian substantif atas pendapatan pengangkutan yang dicatat sepanjang tahun dengan memilih sampel transaksi menggunakan teknik pengambilan sampel, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 115;
- Kami melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan pengangkutan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut dicatat pada tahun pelaporan yang tepat; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan pengangkutan yang dicatat Grup dan mengevaluasi tren.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition for Freight Services

The Group's revenue comprises mainly of freight services amounting to Rp967,901,455,018 for the year ended December 31, 2024. The Group's revenues recognition policy is disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements. Our assessment is that the freight revenue transactions are non-complex, with no judgement applied on the amount recorded. We consider the risk that revenue is presented inaccurately to achieve revenue targets. Revenue could be inaccurately stated as a result. Thus, we consider revenue recognition for freight services as a key audit matter.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of freight revenue;
- We tested, on a sampling basis, the appropriateness of journal entries recorded in the freight revenue account;
- We performed substantive testing of freight revenue recorded during the year by selecting sample of transactions using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115;
- We performed cut-off test on freight revenue transactions recognized prior and subsequent to the reporting date to examine whether those transactions were recorded in the proper reporting year; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded freight revenue and evaluate trends.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

21 Februari 2025/February 21, 2025

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.





PT Hasnur Internasional Shipping Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Jayanti Sari |
| Alamat Kantor/Office address | : | Office 8 Building 3rd Floor, Jl. Senopati No. 8B,
Jakarta Selatan 12190 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Kartika Utama SM-21, RT 014 RW 016,
Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-29343888 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Rickie |
| Alamat Kantor/Office address | : | Office 8 Building 3rd Floor, Jl. Senopati No. 8B,
Jakarta Selatan 12190 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Karet Sawah RT 08 RW 03,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-29343888 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (the Company) and its Subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023, and for the years then ended. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Februari 2025/February 21, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jayanti Sari
Direktur Utama/President Director

Rickie
Direktur/Director

HEAD OFFICE
Office 8 Building, 3rd floor,
Jl. Senopati No. 8B, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, 12190.

BANJARMASIN OFFICE
Jl. Berangas Timur No. 121,
Alalak, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, 70582.

Phone : (+6221) 29343888
Fax : (+6221) 29343777
Web : pthis.id

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	164.738.143.232	4,24,25	148.154.097.500	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	100.664.949.140		59.840.356.837	Third parties
Pihak berelasi	81.738.769.887	5,23,24,25	60.948.938.733	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.625.986.695	24,25	1.663.831.692	Third parties
Persediaan	9.278.620.568	6	10.082.815.516	Inventories
Beban dibayar dimuka	3.730.453.209	7	2.612.777.232	Prepayments
				Advance payments
Uang muka operasional	10.293.697.514	8	9.313.978.838	for operations
Pajak dibayar dimuka	1.929.447.426	15	-	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	375.000.067.671		292.616.796.348	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	73.746.736.528	8	61.892.697.780	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp317.963.847.986 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp269.529.625.348 pada tanggal 31 Desember 2023	645.755.026.116	9	447.567.545.325	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp317,963,847,986 as at December 31, 2024 and Rp269,529,625,348 as at December 31, 2023
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.505.954.914 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp3.876.488.729 pada tanggal 31 Desember 2023	42.641.376.031	17,23	54.270.842.216	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp15,505,954,914 as at December 31, 2024 and Rp3,876,488,729 as at December 31, 2023
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp141.680.428.765 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp111.265.519.494 pada tanggal 31 Desember 2023	62.128.103.574	10,21	54.729.664.438	Deferred charges on docking - net of amortization Rp141,680,428,765 as at December 31, 2024 and Rp111,265,519,494 as at December 31, 2023
Piutang dari pihak-pihak berelasi	-	23,24,25	2.861.228.334	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	313.497.158	15	546.476.720	Deferred tax asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	824.584.739.407		621.868.454.813	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.199.584.807.078		914.485.251.161	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	95.664.207.897	24,25,29	44.677.600.048	Third parties
Pihak berelasi	1.539.108.046	11,23	1.246.675.353	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	18.694.596	12,24,25	238.134.535	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	34.351.444.857	13,24,25	35.711.655.568	Accrued liabilities
Utang pajak	5.592.266.891	15	3.672.763.515	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	23,24,25	3.353.664.508	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	54.930.247.797	14,24	21.480.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	10.889.859.809	17,23,24	9.980.663.109	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	202.985.829.893		120.361.156.636	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	192.624.375.316	14,24	75.324.800.000	Bank loans
Liabilitas sewa	34.138.656.111	17,23,24	45.028.515.921	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.385.543.610	16	7.631.272.020	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	234.148.575.037		127.984.587.941	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	437.134.404.930		248.345.744.577	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - per value Rp100 per share
Modal dasar - 8.400.000.000 saham				Authorized capital - 8,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.626.250.000 saham	262.625.000.000	18	262.625.000.000	Issued and fully paid - 2,626,250,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	106.961.981.615	19	106.961.981.615	Additional paid-in capital - net
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	468.618.514	1d	-	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	52.525.000.000	18	49.547.731.645	- Appropriated
- Tidak dicadangkan	310.318.503.070		244.905.225.035	- Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	732.899.103.199		664.039.938.295	Total equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	29.551.298.949		2.099.568.289	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	762.450.402.148		666.139.506.584	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.199.584.807.078		914.485.251.161	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	1.018.111.562.653	20,23	941.907.788.741	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	775.576.598.320	21,23	683.108.560.422	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	242.534.964.333		258.799.228.319	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA Umum dan administrasi	96.191.175.801	22,23	85.781.944.439	OPERATING EXPENSES General and administrative
LABA USAHA	146.343.788.532		173.017.283.880	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.271.506.050		(153.107.418)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	2.776.594.945		3.333.266.824	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	267.759.993		123.972.233	Income agency services - net
Beban bunga	(17.707.556.385)	14,17	(6.909.420.975)	Interest expense
Lain-lain - neto	497.202.912		674.265.025	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - neto	(9.894.492.485)		(2.931.024.311)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	136.449.296.047		170.086.259.569	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		15		TAX EXPENSES
Final	11.810.938.175		11.064.680.539	Final
Tidak final	3.142.325.906		1.234.537.027	Non final
Tangguhan	209.454.317		274.382.467	Deferred
Beban Pajak	15.162.718.398		12.573.600.033	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	121.286.577.649		157.512.659.536	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(80.681.840)	16	4.392.387.804	- Remeasurement of employee benefit liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	(23.525.245)	15	3.720.968	- Related income tax benefit
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(104.207.085)		4.396.108.772	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	121.182.370.564		161.908.768.308	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	120.968.356.094	26	157.402.277.557	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	318.221.555		110.381.979	Non-controlling interest
TOTAL	121.286.577.649		157.512.659.536	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	120.863.021.390		161.799.045.955	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	319.349.174		109.722.353	Non-controlling interest
TOTAL	121.182.370.564		161.908.768.308	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	46,06	26	59,93	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023	262.625.000.000	106.961.981.615		43.747.770.438	123.705.907.528	537.040.659.581	1.989.845.936	539.030.505.517
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	157.402.277.557	157.402.277.557	110.381.979	157.512.659.536
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation of general reserves	18	-	-	-	5.799.961.207	(5.799.961.207)	-	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year		-	-	-	-	4.396.768.398	(659.626)	4.396.108.772
Dividen kas/Cash dividend	18	-	-	-	-	(34.799.767.241)	-	(34.799.767.241)
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	262.625.000.000	106.961.981.615		49.547.731.645	244.905.225.035	664.039.938.295	2.099.568.289	666.139.506.584
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	120.968.356.094	120.968.356.094	318.221.555	121.286.577.649
Rugi komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive loss for the year		-	-	-	-	(105.334.704)	1.127.619	(104.207.085)
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation of general reserves	18	-	-	-	2.977.268.355	(2.977.268.355)	-	-
Dividen kas/Cash dividend	18	-	-	-	-	(52.472.475.000)	-	(52.472.475.000)
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	1d	-	-	468.618.514	-	468.618.514	(468.618.514)	-
Pendirian entitas anak/ Incorporation of subsidiaries		-	-	-	-	-	27.601.000.000	27.601.000.000
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	262.625.000.000	106.961.981.615	468.618.514	52.525.000.000	310.318.503.070	732.899.103.199	29.551.298.949	762.450.402.148

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	956.497.139.196		877.995.914.371	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(727.125.365.731)		(716.240.335.844)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas atas pajak penghasilan badan	(16.931.026.785)		(11.489.816.688)	Cash payments of corporate income tax
Pembayaran kas atas beban bunga	(17.707.556.385)		(6.909.420.975)	Cash payments for interest expense
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	2.776.594.945		3.333.266.824	Cash receipts from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	197.509.785.240		146.689.607.688	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(184.729.005.649)	9,28	(122.612.067.302)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	(37.813.348.407)	10	(41.441.161.076)	Addition of deferred charges on docking
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(73.746.736.528)	8	(61.892.697.780)	Addition of advance for purchase of property, plant and equipment
Penurunan piutang pihak berelasi	2.819.330.581	28	2.812.349.464	Decrease in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(293.469.760.003)		(223.133.576.694)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	193.041.620.000	14,28	90.000.000.000	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(42.291.796.887)	14,28	(12.730.000.000)	Payments of bank loans
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	-	28	2.909.630.230	Receipts of due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(3.353.664.508)	28	(529.557.378)	Payments of due to related parties
Pembayaran kas dividen	(52.472.475.000)	18	(34.797.812.500)	Payment of cash dividends
Pembayaran pokok sewa Kas masuk yang timbul dari pendirian entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(9.980.663.110) 27.601.000.000	 28	 (3.138.151.915)	Payment of principal portion of lease liabilities Cash inflow arising from establishment of subsidiaries attributable to the non-controlling interests
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	112.544.020.495		41.714.108.437	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	16.584.045.732		(34.729.860.569)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	148.154.097.500		182.883.958.069	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	164.738.143.232	4	148.154.097.500	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Grup dan informasi umum

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., No. 47 tanggal 14 Desember 2009. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 29410 tanggal 12 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 1 tanggal 2 November 2023, sehubungan dengan perubahan susunan direksi. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09.0180961 tanggal 2 November 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Office 8, Jl. Senopati No. 8B, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam pengiriman barang laut domestik, termasuk transportasi kargo, pengiriman industri dan layanan kapal sewaan.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Agustus 2010. Perusahaan dan Entitas Anaknya (Grup) merupakan bagian dari Grup Hasnur.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya bergerak dalam bidang usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya dan Perusahaan memiliki kantor untuk mendukung kegiatan operasionalnya di Jl. Berangas Timur No. 95A, Alalak Utara, Kalimantan Selatan.

1. General

a. The Group’s establishment and general information

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 47 of Ira Sudjono, S.H., dated December 14, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 dated January 6, 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 29410 dated October 12, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Notarial Deed of Edwar, S.H., No. 1 dated November 2, 2023, in connection with changes in the composition of the board of directors. This change has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09.0180961 dated November 2, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located Office 8, Jl. Senopati No. 8B, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective and scope is to engage in the domestic ocean freight forwarding, including cargo transportation, industrial shipping and chartered vessel services.

The Company commenced its commercial operations in August 2010. The Company and its Subsidiaries (the Group) are part of Hasnur Group.

Currently, the Company and its Subsidiaries are engaged in the business of transporting goods using ships specifically designed to transport a certain type of goods, including sea transportation rental businesses and their operators and the Company has an office to support its operational activities in Jl. Berangas Timur No. 95A, North Alalak, South Kalimantan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Surat No. S-138/D.04/2021 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 525.250.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp300 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 1 September 2021.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB
Komisaris	:	Iwanho
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari
Direktur	:	Laorentina Devi ^{*)}
Direktur	:	Rickie ^{**)}
Direktur	:	Rahmad Pudjotomo ^{***)}

^{*)} mulai tanggal 24 Januari 2023, menjabat sebagai Direktur.

^{**)} mulai tanggal 10 Maret 2023, menjabat sebagai Direktur.

^{***)} mulai tanggal 2 November 2023, menjabat sebagai Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Nur Prasetyo
Anggota	:	Boy Hamdani Tamin
Anggota	:	Hendra Iskandar Lubis

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 91 dan 92 orang (tidak diaudit).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membayar remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp25.183.541.547 dan Rp20.406.458.992.

b. Public offering of the Company's shares

On August 23, 2021, the Company received Letter No. S-138/D.04/2021 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 525,250,000 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp300 per share effective on September 1, 2021.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Zainal Hadi HAS HB
Commissioner	:	Iwanho
Independent Commissioner	:	Nur Prasetyo

Board of Directors

President Director	:	Jayanti Sari
Director	:	Laorentina Devi ^{*)}
Director	:	Rickie ^{**)}
Director	:	Rahmad Pudjotomo ^{***)}

^{*)} started January 24, 2023, officiate as Director.

^{**)} started March 10, 2023, officiate as Director.

^{***)} started November 2, 2023, officiate as Director.

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Nur Prasetyo
Member	:	Boy Hamdani Tamin
Member	:	Hendra Iskandar Lubis

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had a total of 91 and 92 permanent employees, respectively (unaudited).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group made remuneration payment to Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp25,183,541,547 and Rp20,406,458,992, respectively.

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

d. The Group's Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (sebelum jurnal eliminasi/ before elimination entries)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Hasnur Resources Terminal (HRT)	Penyedia jasa terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facilities	Kalimantan Selatan, 9 Mei 2011/ South Kalimantan, May 9, 2011	2011	98,65%	95,00%	169.540	44.570
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui HRT/ Through HRT							
PT Hasnur Mitra Sarana (HMS)	Jasa bongkar muat/ Loading and unloading services	Kalimantan Selatan, 14 Desember 2009/ South Kalimantan, December 14, 2009	2009	99,80%	99,80%	7.442	5.234
PT Barito Jaya Sarana (BJS)*	Jasa bongkar muat/ Loading and unloading services	Kalimantan Tengah, 24 Juni 2024/ Central Kalimantan, June 24, 2024	-	99,80%	-	485	-
PT Hasnur Multi Sinergi (HMLS)*	Jasa bongkar muat/ Loading and unloading services	Jakarta Selatan, 23 Agustus 2024/ South Jakarta, August 23, 2024	-	55,00%	-	61.355	-

*) Baru berdiri dan belum beroperasi komersial pada 31 Desember 2024/Newly established and has not started commercial operation yet as at December 31, 2024

Berdasarkan Akta Notaris Edward, S.H., No. 27 tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada HRT sebesar 6.746.000 lembar saham senilai Rp84.999.600.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada HRT meningkat menjadi sebesar 98,65%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang dilepas dengan penambahan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp468.618.514 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan kepentingan non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on the Notarial Deed No. 27 of Edward, S.H., dated June 27, 2024, the Company has increased its investment in HRT for 6,746,000 shares amounting to Rp84,999,600,000, therefore, the Company's ownership in HRT has increased to 98.65%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the recorded amount of non-controlling interests released and the additional investment made by the Company amounted to Rp468,618,514 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interests" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2025.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 21, 2025.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

2. Summary of Material Accounting Policies

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over Subsidiaries, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under PSAK 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Klasifikasi dan pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Classification and initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash cash equivalent, trade receivables, other receivables and due from related parties which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak-pihak berelasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost;
2. Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, long-term bank loan, due to related parties, and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset and liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The measurement of fair value of a non-financial asset takes into account the ability of market participants to generate the highest economic benefit in the use of the asset or by selling it to another market participant who will make maximum use of the asset.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antar Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (ECL sepanjang umur).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup. | <ul style="list-style-type: none">(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);(iii) both entities are joint ventures of the same third party;(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group. |
|---|--|

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban Docking Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the consolidated statements of financial position.

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Aset tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10-20	5,00%-10,00%	Buildings
Kapal	16-20	5,00%-6,25%	Vessels
Mesin	4-8	12,50%-25,00%	Machineries
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Property, plant and equipment

The Group has chosen the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

l. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that is highly probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

l. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the assets;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusun aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusun aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liabilities is presented as a separate line in the consolidated statements of financial positions.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kapal	5

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Biaya emisi utang dan biaya emisi saham

Biaya emisi utang dari pinjaman jangka panjang dikurangkan dari penerimaan pinjaman jangka panjang. Biaya emisi utang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Vessels

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

m. Debt issuance costs and share issuance costs

Debt issuance costs of long-term loans are deducted from the proceeds of long-term loans. The debt issuance costs are amortized using effective interest rate method.

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" presented as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading* dan pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Grup, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
2. Pendapatan dari bantuan layanan bongkar muat dan layanan jasa *tug assist* diakui ketika layanan diberikan atau disediakan secara signifikan dan manfaat telah diterima oleh pelanggan.
3. Pendapatan dari charter diakui secara proporsional selama periode yang dicakup sesuai dengan kontrak.

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follows:

1. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with Bill of Lading and revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Group's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
2. Revenues from assistance of loading unloading services and tug assist services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.
3. Revenue from charter is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.

Expenses

Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK 219, perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

o. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Under PSAK 219, the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No. 13/2003, is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Income tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

q. Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

r. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

s. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp11.919 dan Rp11.711 per 1 SGD.

w. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

x. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

v. Transactions and Balances in Foreign Currency

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss

As at December 31, 2024 and 2023, Bank Indonesia's middle exchange rate was Rp11,919 and Rp11,711 per 1 SGD.

w. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards
- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

x. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability
- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information
- PSAK 117, "Insurance Contracts"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 16.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 2e dan 25.

Employee benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2o and 16.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e and 25.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental untuk sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Estimating the incremental borrowing rate for leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas

	2024
Kas - Rupiah	5.357.300
Bank	
Pihak ketiga - Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.449.307.749
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.856.520.741
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.836.950.303
PT Bank Central Asia Tbk	5.040.007.139
Sub-total	<u>83.182.785.932</u>
Deposito berjangka	
Pihak ketiga - Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	81.550.000.000
Total	<u>164.738.143.232</u>

4. Cash and Cash Equivalent

	2023
Cash on hand - Rupiah	5.005.600
Cash in banks	
Third parties - Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.488.168.133
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.660.923.767
PT Bank Central Asia Tbk	-
Sub-total	<u>148.149.091.900</u>
Time deposits	
Third parties - Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
Total	<u>148.154.097.500</u>

Tingkat suku bunga deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	<u>5,65% - 6,00%</u>

Interest rates on short-term bank deposits are as follows:

	2023
Rupiah	<u>-</u>

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

	2024
Pihak berelasi (Catatan 23) Rupiah	
PT Energi Batubara Lestari	37.560.764.752
PT Bhumi Rantau Energi	33.400.677.205
PT Hasnur Jaya International	10.204.041.447
PT Nur Jaya Samudra	573.286.483
Sub-total	<u>81.738.769.887</u>
Pihak ketiga Rupiah	
PT Kaltim Prima Coal	71.974.563.660
PT Wahana Baratama Mining	6.971.204.475
PT Manggala Duta Makmur	5.193.016.138
PT Maritime Power	5.119.525.744
PT Permata Lintas Abadi	2.878.207.571
PT Tiwa Abadi	2.790.449.173
PT Fajar Sakti Prima	1.703.212.553
PT Rizky Armada Transportasi	1.425.000.000
PT Bima Maritimindo	1.333.598.400
PT Bara Tabang	1.131.948.458
PT Tanur Jaya	1.094.904.000
PT Watama Samudra Prima	1.002.925.511
PT Arutmin Indonesia	-
PT Cakrawala Nusa Bahari	-
PT Azzahra Tursina Mandiri	-
PT Meranti Samudra Perkasa	-
PT Rimba Hutani Mas	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.235.017.741
Sub-total	<u>103.853.573.424</u>
Total	185.592.343.311
Dikurangi: penyisihan atas Penurunan nilai	(3.188.624.284)
Total - neto	<u>182.403.719.027</u>

5. Trade Receivables

	2023
Related parties (Note 23) Rupiah	
PT Energi Batubara Lestari	23.241.050.302
PT Bhumi Rantau Energi	31.574.814.510
PT Hasnur Jaya International	6.133.073.921
PT Nur Jaya Samudra	-
Sub-total	<u>60.948.938.733</u>
Third parties Rupiah	
PT Kaltim Prima Coal	30.112.384.592
PT Wahana Baratama Mining	-
PT Manggala Duta Makmur	-
PT Maritime Power	8.333.978.871
PT Permata Lintas Abadi	1.903.174.308
PT Tiwa Abadi	-
PT Fajar Sakti Prima	-
PT Rizky Armada Transportasi	-
PT Bima Maritimindo	1.375.639.650
PT Bara Tabang	-
PT Tanur Jaya	-
PT Watama Samudra Prima	-
PT Arutmin Indonesia	4.701.180.985
PT Cakrawala Nusa Bahari	4.587.796.897
PT Azzahra Tursina Mandiri	3.458.446.196
PT Meranti Samudra Perkasa	2.220.000.000
PT Rimba Hutani Mas	727.653.768
Others (each below Rp500 million)	2.594.408.758
Sub-total	<u>60.014.664.025</u>
Total	120.963.602.758
Less: provision for impairment	(174.307.188)
Total - net	<u>120.789.295.570</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	58.181.602.573	100.964.457.167	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	55.580.189.722	18.345.612.610	Up to 30 days
31 - 90 hari	67.459.035.489	1.653.532.981	31 - 90 days
> 90 hari	4.371.515.527	-	> 90 days
Total	<u>185.592.343.311</u>	<u>120.963.602.758</u>	Total
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai	(3.188.624.284)	(174.307.188)	Less: provision for impairment
Total - neto	<u>182.403.719.027</u>	<u>120.789.295.570</u>	Total - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha:

Movement of allowances for impairment of trade receivables:

	2024	2023	
Saldo awal	(174.307.188)	(223.342.332)	Beginning balance
Pembalikan (pembentukan) cadangan (Catatan 22)	(3.014.317.096)	49.035.144	Reversal (provision) (Note 22)
Total - neto	(3.188.624.284)	(174.307.188)	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2023, the Group's trade receivables amounting to Rp20,000,000,000 are pledged as collaterals for long-term bank loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak berdasarkan penilaian secara kolektif sesuai dengan PSAK 109.

The expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023 was based on expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries based on the results of a collective review in accordance with PSAK 109.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Bahan bakar	8.814.835.277	9.504.036.056	Fuel
Suku cadang	463.785.291	578.779.460	Spareparts
Total	9.278.620.568	10.082.815.516	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan mendekati nilai realisasi neto-nya.

The Group's management is of the opinion that the carrying amount of inventories approximate their net realizable value.

7. Beban Dibayar dimuka

7. Prepayments

	2024	2023	
Asuransi	3.653.263.375	2.461.388.691	Insurance
Lain-lain	77.189.834	151.388.541	Others
Total	3.730.453.209	2.612.777.232	Total

8. Uang Muka Operasional dan Pembelian Aset Tetap

a. Uang muka operasional:

	2024
Biaya kapal	6.092.245.695
<i>Docking</i>	3.219.958.147
Lain-lain	981.493.672
Total	10.293.697.514

b. Uang muka pembelian aset tetap:

	2024
Kapal dan tongkang	38.443.041.908
<i>Crane</i>	19.914.375.000
Renovasi kantor	15.389.319.620
Total	73.746.736.528

8. Advance Payments for Operations and Purchase of Property, Plant and Equipment

a. Advance payments for operations:

	2023	
	4.593.152.982	Vessels Cost
	3.302.267.742	Docking
	1.418.558.114	Others
Total	9.313.978.838	Total

b. Advance for purchase of property, plant and equipment:

	2023	
	57.052.822.500	Vessel and barge
	-	Crane
	4.839.875.280	Office renovation
Total	61.892.697.780	Total

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 12 tanggal 28 Agustus 2024, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Palma Progress Shipyard. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *tugboat* berukuran 29,61 meter dengan harga SGD2.270.000. *Tugboat* akan diserahkan tidak lebih dari empat (4) bulan setelah pembayaran uang muka. *Tugboat* telah diterima oleh Grup pada Januari 2025.

Based on Notarial Deed of Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 12 dated August 28, 2024, the Group agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Palma Progress Shipyard. The Group has a commitment to purchase 1 (one) unit of tugboat measuring 29.61 meters at a price of SGD2,270,000. Tugboat will be delivered no later than four (4) months after the first payment. The tugboat has been received by the Group in January 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn. No. 7 tanggal 13 September 2024, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Bahtera Bahari Shipyard. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *tugboat* berukuran 29,00 meter dengan harga SGD2.000.000.

Based on Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn. No. 7 dated September 13, 2024, the Group agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Bahtera Bahari Shipyard. The Group has a commitment to purchase 1 (one) unit of tugboats measuring 29.00 meters each at a price of SGD2,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto, S.H., No. 8911/L/VIII/2024 tanggal 29 Agustus 2024, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembuatan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit tongkang dengan harga SGD3.280.000.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., No. 8911/L/VIII/2024 dated August 29, 2024, the Group agreed to enter into shipbuilding and trading agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge price at SGD3,280,000.

Berdasarkan perjanjian No. SF2024-001517 tanggal 17 Oktober 2024 tentang Penjualan/Pembelian Solusi Pelabuhan dan pengiriman Muatan Tengah Laut dari Kapal ke kapal dengan Libherr-MCCtec Rostock GmbH, Grup bermaksud untuk membeli 2 (dua) unit Crane dengan harga EUR4.750.000.

Based on the agreement No. SF2024-001517 dated October 17, 2024 regarding the Sale/Purchase of Port and Transshipment Solution of Mid-Sea Cargo with Libherr-MCCtec Rostock GmbH, the Group intends to purchase 2 (two) units of Cranes at a price EUR4,750,000.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 3, 4, dan 5 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Palma Progress Shipyard. Grup memiliki komitmen untuk membeli 3 (tiga) unit *tugboat* masing-masing berukuran 29,61 meter dengan harga USD1.700.000. *Tugboat* telah diterima oleh Grup pada tahun 2024.

Based on Notarial Deed of Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 3, 4, and 5 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Palma Progress Shipyard. The Group has a commitment to purchase 3 (three) units of tugboats measuring 29.61 meters each at a price of USD1,700,000. The tugboat has been received by the Group in 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto, S.H., No. 8500/L/IV/2023 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembuatan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit tongkang dengan harga SGD3.285.000. Tongkang telah diterima oleh Grup pada tahun 2024.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., No. 8500/L/IV/2023 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into shipbuilding and trading agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge price at SGD3,285,000. The barge has been received by the Group in 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto, S.H., No. 8502/L/IV/2023 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembuatan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit tongkang dengan harga SGD3.285.000. Tongkang telah diterima oleh Grup pada tahun 2024.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., No. 8502/L/IV/2023 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into shipbuilding and trading agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge price at SGD3,285,000. The barge has been received by the Group in 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto, S.H., No. 8504/L/IV/2023 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembuatan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit tongkang dengan harga SGD3.285.000. Tongkang telah diterima oleh Grup pada tahun 2024.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., No. 8504/L/IV/2023 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into shipbuilding and trading agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge price at SGD3,285,000. The barge has been received by the Group in 2024.

9. Aset Tetap - Neto

9. Property, Plant and Equipment - Net

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	28.161.669.205	-	-	-	28.161.669.205	Land
Bangunan	78.828.718.130	16.404.074.962	-	-	95.232.793.092	Buildings
Kapal	595.641.308.387	224.964.868.050	-	-	820.606.176.437	Vessels
Mesin	1.290.412.750	639.568.911	-	-	1.929.981.661	Machineries
Kendaraan	3.833.946.943	-	-	-	3.833.946.943	Vehicles
Peralatan kantor	9.341.115.258	4.613.191.506	-	-	13.954.306.764	Office equipment
Sub-total	717.097.170.673	246.621.703.429	-	-	963.718.874.102	Sub-total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	2.165.754.351	6.481.001.256	-	-	8.646.755.607	Buildings
Kapal	258.017.174.807	39.533.919.234	-	-	297.551.094.041	Vessels
Mesin	1.258.100.250	141.493.523	-	-	1.399.593.773	Machineries
Kendaraan	2.572.123.516	276.945.976	-	-	2.849.069.492	Vehicles
Peralatan kantor	5.516.472.424	2.000.862.649	-	-	7.517.335.073	Office equipment
Sub-total	269.529.625.348	48.434.222.638	-	-	317.963.847.986	Sub-total
Nilai Tercatat	447.567.545.325				645.755.026.116	Carrying Value

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	-	28.161.669.205	-	-	28.161.669.205	Land
Bangunan	328.876.300	78.499.841.830	-	-	78.828.718.130	Buildings
Kapal	538.753.528.387	56.887.780.000	-	-	595.641.308.387	Vessels
Mesin	1.257.412.750	33.000.000	-	-	1.290.412.750	Machineries
Kendaraan	3.391.027.176	442.919.767	-	-	3.833.946.943	Vehicles
Peralatan kantor	6.661.747.758	2.679.367.500	-	-	9.341.115.258	Office equipment
Sub-total	550.392.592.371	166.704.578.302	-	-	717.097.170.673	Sub-total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	163.192.675	2.002.561.676	-	-	2.165.754.351	Buildings
Kapal	227.281.502.233	30.735.672.574	-	-	258.017.174.807	Vessels
Mesin	1.257.412.750	687.500	-	-	1.258.100.250	Machineries
Kendaraan	2.320.349.462	251.774.054	-	-	2.572.123.516	Vehicles
Peralatan kantor	4.171.653.217	1.344.819.207	-	-	5.516.472.424	Office equipment
Sub-total	235.194.110.337	34.335.515.011	-	-	269.529.625.348	Sub-total
Nilai Tercatat	315.198.482.034				447.567.545.325	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	39.533.919.234	30.735.672.574	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	8.900.303.404	3.599.842.437	Operating expenses (Note 22)
Total	48.434.222.638	34.335.515.011	Total

Aset tetap Grup, seperti kapal telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan kapal laut dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Howden Insurances Broker Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp820.606.176.437 dan Rp595.641.308.387. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment such as vessels were covered by insurance against losses from marine accidents and other risks under certain blanket policies for PT Asuransi Tri Pakarta and PT Howden Insurances Broker Indonesia, third parties with sum insured as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp820,606,176,437 and Rp595,641,308,387, respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup untuk menunjang operasional adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, details of fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation are as follows:

	2024	2023	
Peralatan kantor	3.846.122.605	3.505.043.741	Office equipment
Kendaraan	1.678.500.000	1.678.500.000	Vehicles
Mesin	1.257.412.750	1.257.412.750	Machines
Total	6.782.035.355	6.440.956.491	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal Grup yang terdiri dari 4 set *tugboats* dan tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2024, the Group's vessels which consist of 4 set tugboats and barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal Grup yang terdiri dari 3 set *tugboats* dan tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2023, the Group's vessels which consist of 3 set tugboats and barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kapal Grup yang terdiri dari 3 *tugboats* dan 4 tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's vessels which consist of 3 tugboats and 4 barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0038 dan 0039 tanggal 15 Februari 2023, HJI mengalihkan kepemilikan hak atas tanah kepada HRT. Tanah tersebut berlokasi di Sungai Puting, Kalimantan Selatan dengan luas masing-masing sebesar 39.476 m² dan 76.315 m².

Based on the Building Use Rights Certificate No. 0038 and 0039 dated February 15, 2023, HJI transferred the ownership of the land to the HRT. The land is located in Sungai Puting, South Kalimantan with an area of 39,476 m² and 76.315 m², respectively.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

10. Beban *Docking* Ditangguhkan - Neto

10. Deferred Charges on Docking - Net

	2024	2023	
<i>Docking</i>	203.808.532.339	165.995.183.932	<i>Docking</i>
Akumulasi amortisasi	(141.680.428.765)	(111.265.519.494)	Accumulated amortization
Total	62.128.103.574	54.729.664.438	Total

Amortisasi sebesar Rp30.414.909.271 dan Rp17.071.640.739, masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Amortization amounted to Rp30,414,909,271 and Rp17,071,640,739, for 2024 and 2023, respectively were charged to cost of revenues (Note 21).

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 23) Rupiah			Related parties (Note 23) Rupiah
PT Nur Jaya Samudra	1.176.000.000	1.176.000.000	PT Nur Jaya Samudra
PT Hasnur Informasi Teknologi	248.352.140	17.440.000	PT Hasnur Informasi Teknologi
PT Barito Putera Docking	106.470.706	53.235.353	PT Barito Putera Docking
PT Hasnur Cipta Karya	8.285.200	-	PT Hasnur Cipta Karya
Sub-total	1.539.108.046	1.246.675.353	Sub-total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Kreasi Inti Jaya	16.266.915.819	-	PT Kreasi Inti Jaya
PT AKR Corporindo Tbk	11.966.190.446	13.802.610.451	PT AKR Corporindo Tbk
PT Gamatara Transocean Shipyard	6.228.901.575	-	PT Gamatara Transocean Shipyard
PT Pulau Seroja Jaya	4.510.870.405	-	PT Pulau Seroja Jaya
PT Baruna Power Line	4.408.974.832	1.995.541.750	PT Baruna Power Line
PT Lumena Mandiri Nusantara	4.056.028.901	1.446.304.676	PT Lumena Mandiri Nusantara
PT Ambang Barito Nusapersada	2.884.915.778	2.704.969.652	PT Ambang Barito Nusapersada
PT Saga Mas Asia	2.469.552.962	1.971.676.472	PT Saga Mas Asia
PT Maritime Power	2.382.402.378	1.733.848.171	PT Maritime Power
PT Habco Primatama	2.185.983.463	1.211.347.874	PT Habco Primatama
PT Masada Jaya Lines	2.011.960.758	-	PT Masada Jaya Lines
PT Sumber Rezeki Cahaya Alam	1.623.761.965	-	PT Sumber Rezeki Cahaya Alam
PT Perusahaan Pelayaran Cumawis	1.456.999.276	-	PT Perusahaan Pelayaran Cumawis
PT Borneo Samudra Perkasa	1.264.839.029	3.742.400.380	PT Borneo Samudra Perkasa
PT Mitra Sarana Lines	1.160.679.638	-	PT Mitra Sarana Lines
PT Baruna Dirga Dharma	1.134.991.819	1.255.755.932	PT Baruna Dirga Dharma
PT Walasuji Padmarin Nusantara	1.133.050.643	1.318.591.555	PT Walasuji Padmarin Nusantara
PT Transindo Lanser	1.026.053.173	-	PT Transindo Lanser
PT Howden Insurance Broker	981.416.035	694.810.897	PT Howden Insurance Broker
PT Permata Lintas Abadi	960.149.509	1.297.474.052	PT Permata Lintas Abadi
PT Riandy Fiesta Samudera	886.689.666	-	PT Riandy Fiesta Samudera
PT Eryamusa Bahari	867.010.486	625.074.428	PT Eryamusa Bahari
PT Safari Samudera Raya	527.305.417	-	PT Safari Samudera Raya
PT Hempel Indonesia	132.069.354	530.576.670	PT Hempel Indonesia
PT Sarana Rejeki Lines	-	1.921.500.000	PT Sarana Rejeki Lines
PT Geologi Transportasi	-	1.097.831.557	PT Geologi Transportasi
PT Samudera Indah Nusantara	-	966.597.276	PT Samudera Indah Nusantara
PT Andika Teguhsetya	-	830.852.716	PT Andika Teguhsetya
PT Mitra Cipta Nuansa	-	709.952.199	PT Mitra Cipta Nuansa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	6.449.214.570	4.819.883.340	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	78.976.927.897	44.677.600.048	Sub-total
Pihak ketiga			Third party
Dollar Singapura (Catatan 29)			Dollar Singapore (Note 29)
PT Bahtera Bahari Shipyard	16.687.280.000	-	PT Bahtera Bahari Shipyard
Total	97.203.315.943	45.924.275.401	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	21.266.371.898	22.871.502.166	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	71.498.170.963	21.293.603.164	Up to 30 days
31 - 90 hari	4.438.773.082	1.088.406.242	31 - 90 days
> 90 hari	-	670.763.829	> 90 days
Total	97.203.315.943	45.924.275.401	Total

12. Utang Lain-Lain

12. Other Payables

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Utang karyawan	-	61.431.624	Employees' payable
Lain-lain	18.694.596	176.702.911	Others
Total	18.694.596	238.134.535	Total

13. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

	2024
Rupiah	
Kompensasi karyawan	21.313.152.306
Pengangkutan	10.737.691.879
Jasa profesional	1.169.950.016
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.130.650.656
Total	34.351.444.857

13. Accrued Liabilities

	2023
Rupiah	
Employees' compensation	26.457.735.206
Freight	7.301.887.068
Professional fees	616.400.000
Others (each below Rp500 million)	1.335.633.294
Total	35.711.655.568

14. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2024
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	161.363.003.113
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.191.620.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total	247.554.623.113
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	54.930.247.797
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	192.624.375.316

14. Long-Term Bank Loans

	2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.750.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.054.800.000
Total	96.804.800.000
Less: current maturities	21.480.000.000
Long term bank loan - net of current maturities	75.324.800.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 004/BMM/PK-KI/2020 tanggal 06 Februari 2020, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembelian *tugboat* dan tongkang dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp33.154.800.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 72 bulan terhitung sejak 06 Februari 2020 sampai dengan 05 Februari 2026. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp33.154.800.000 pada April dan Mei 2020 dan akan jatuh tempo pada Februari 2026.

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan melakukan pelunasan penuh atas sisa pinjaman dan seluruh jaminan atas pinjaman tersebut sudah dikembalikan kepada Perusahaan.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* minimal 1 (satu).
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima).
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), minimal sebesar 1 (satu).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on agreement No. 004/BMM/PK-KI/2020 dated February 06, 2020, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). The Company obtained credit facility from BNI in the form of "Investment Credit" for purchases of tugboat and barges with total maximum credit facility amounting to Rp33,154,800,000 with interest rate of 12% per annum. This credit facility is valid for 72 months period starting from February 06, 2020 to February 05, 2026. This facility has been disbursed amounting to Rp33,154,800,000 in April and May 2020 and will mature in February 2026.

In May 2024, the Company made full repayment of the remaining loan and all collateral for the loan has been returned to the Company.

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio, among others;

1. Current Ratio minimum of 1 (one).
2. Debt Equity Ratio maximum of 2.5 (two point five).
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1 (one).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya International (HJI). Fasilitas ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 360 meter persegi (SHM No. 10571) yang terletak di wilayah Jakarta Barat.

Pada tanggal 7 September 2020, Perusahaan melakukan penggantian jaminan fasilitas ini dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 4.068 meter persegi (SHM No. 01168) yang terletak di wilayah Kalimantan Selatan.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan dan mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis sebelum melakukan beberapa tindakan korporasi yang sama dengan perjanjian terdahulu.

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan pembayaran untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp13.054.800.000 dan Rp6.480.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp13.054.800.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp620.904.600 dan Rp2.014.934.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan dari BNI telah dipenuhi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No.WCO.KP/0086/KI/2023 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dalam bentuk "Kredit Investasi" dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp90.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 78 bulan terhitung sejak 25 Januari 2023 sampai dengan 24 Juli 2029. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp90.000.000.000 pada Juli 2023 dan akan jatuh tempo pada Juli 2029. Pada bulan April 2024, Perusahaan mendapatkan penyesuaian suku bunga atas fasilitas kredit menjadi 8,50%.

This loan facility is collateralized by the Company's tugboat and barge (Note 9), trade receivables (Note 5) and corporate guarantee from PT Hasnur Jaya International (HJI). This facility is also secured by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 360 square meters (SHM No. 10571) which is located in West Jakarta.

On September 7, 2020, the Company replaced the collaterals for this facility by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 4,068 square meters (SHM No. 01168) which is located in South Kalimantan.

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio and requires the Company to obtain written approval before doing certain corporate actions similar to the previous loan agreement.

Throughout 2024 and 2023, the Group made payments for these loans amounting to Rp13,054,800,000 and Rp6,480,000,000, respectively. As at December 31, 2024 and 2023, the balance of these loans was nil and Rp13,054,800,000, respectively.

The interest expenses recognized in 2024 and 2023 amounted to Rp620,904,600 and Rp2,014,934,000, respectively, was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's management is of the opinion that all the BNI's covenants have been met.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on agreement No. WCO.KP/0086/KI/2023 dated January 25, 2023, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). The Company obtained credit facility Mandiri in the form of "Investment Credit" with total maximum credit facility amounting to Rp90,000,000,000 with interest rate of 8.75% per annum. This credit facility is valid for 78 months period starting from January 25, 2023 until July 24, 2029. This facility has been disbursed amounting to Rp90,000,000,000 in July 2023 and will mature in July 2029. In April 2024, the Company received an adjustment in the interest rate on the credit facility to 8.50%.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 26 tanggal 16 Oktober 2024, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dalam bentuk "Kredit Investasi" dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp39.904.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 81 bulan terhitung sejak 16 oktober 2024 sampai dengan 16 Juli 2031. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp17.441.620.000 pada Desember 2024 dan akan jatuh tempo pada November 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9).

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain:

1. *Current Ratio* diluar CPLTD lebih besar dari 110%.
2. *Debt Equity Ratio* lebih kecil 200%.
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), di atas 1,2 kali.
4. *Debt capacity* maksimal 3,5 kali.

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan pembayaran untuk fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp6.250.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp86.191.620.000 dan Rp83.750.000.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.725.111.843 dan Rp3.232.638.890 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan dari Bank Mandiri telah dipenuhi.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 04/038/CB1-FOG/VI/2024/MMQ tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan sepakat mengadakan akad pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BSI dalam bentuk "Akad Pembiayaan" dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp73.605.722.000 dengan nisbah sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 69 bulan terhitung sejak 24 Juli 2024 sampai dengan 23 Maret 2030. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp73.605.722.000 pada Juni 2024 dan akan jatuh tempo pada Maret 2030.

Based on the Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H., No. 26 dated October 16, 2024, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). The Company obtained credit facility Mandiri in the form of "Investment Credit" with total maximum credit facility amounting to Rp39,904,000,000 with interest rate of 8.5% per annum. This credit facility is valid for 81 months period starting from October 16, 2024 until July 16, 2031. This facility has been disbursed amounting to Rp17,441,620,000 in December 2024 and will mature in November 2030.

This loan facility is collateralized by the tugboat and barge (Note 9)

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio, among others:

1. Current Ratio excluding CPLTD is greater than 110%.
2. Debt Equity Ratio smaller by 200%.
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR), above 1.2 times.
4. Debt capacity maximum 3.5 times.

Throughout 2024 and 2023, the Group made payments for this loan facility amounting to Rp15,000,000,000 and Rp6,250,000,000, respectively. On December 31, 2024 and 2023, the loan balance is Rp86,191,620,000 and Rp83,750,000,000, respectively.

The interest expenses recognized in 2024 and 2023 amounted to Rp6,725,111,843 and Rp3,232,638,890, respectively, was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's management is of the opinion that all the Bank Mandiri's covenants have been met.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on agreement No. 04/038/CB1-FOG/VI/2024/MMQ dated June 24, 2024, the Company agreed to enter into a financing agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principles with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). The Company obtained a loan facility from BSI in the form of a "Financing Agreement" with a maximum financing amount of Rp73,605,722,000 with nisbah rate of 8.50% per year. This credit facility is valid for a period of 69 months starting from July 24, 2024 to March 23, 2030. This facility was disbursed in the amount of Rp73,605,722,000 in June 2024 and will mature in March 2030.

Berdasarkan perjanjian No. 04/051/CB1-FOG/VII/2024/MMQ tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan sepakat mengadakan akad pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BSI dalam bentuk "Akad Pembiayaan" dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp31.915.036.440 dengan nisbah sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 68 bulan terhitung sejak 31 Juli 2024 sampai dengan 31 Maret 2030. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp31.915.036.440 pada Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada Maret 2030.

Berdasarkan perjanjian No. 04/060/CM1-FOG/VIII/2024/MMQ tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan sepakat mengadakan akad pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BSI dalam bentuk "Akad Pembiayaan" dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp21.592.720.000 dengan nisbah sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 67 bulan terhitung sejak 26 Agustus 2024 sampai dengan 26 Maret 2030. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp21.592.720.000 pada Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada Maret 2030.

Berdasarkan perjanjian No. 04/061/CM1-FOG/VIII/2024/MMQ tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan sepakat mengadakan akad pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BSI dalam bentuk "Akad Pembiayaan" dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp28.486.521.560 dengan nisbah sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 67 bulan terhitung sejak 24 Agustus 2024 sampai dengan 26 Maret 2030. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp28.486.521.560 pada Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada Maret 2030.

Berdasarkan perjanjian No. 04/079/CM1-FOG/IX/2024/MMQ tanggal 19 September 2024, Perusahaan sepakat mengadakan akad pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BSI dalam bentuk "Akad

Based on agreement No. 04/051/CB1-FOG/VII/2024/MMQ dated July 31, 2024, the Company agreed to enter into a financing agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principles with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). The Company obtained a loan facility from BSI in the form of a "Financing Agreement" with a maximum financing amount of Rp31,915,036,440 with nisbah rate of 8.50% per year. This credit facility is valid for a period of 68 months starting from July 31, 2024 to March 31, 2030. This facility was disbursed in the amount of Rp31,915,036,440 in August 2024 and will mature in March 2030.

Based on agreement No. 04/060/CM1-FOG/VIII/2024/MMQ dated August 26, 2024, the Company agreed to enter into a financing agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principles with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). The Company obtained a loan facility from BSI in the form of a "Financing Agreement" with a maximum financing amount of Rp21,592,720,000 with nisbah rate of 8.50% per year. This credit facility is valid for a period of 67 months starting from August 26, 2024 to March 26, 2030. This facility was disbursed in the amount of Rp21,592,720,000 in August 2024 and will mature in March 2030.

Based on agreement No. 04/061/CM1-FOG/VIII/2024/MMQ dated August 26, 2024, the Company agreed to enter into a financing agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principles with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). The Company obtained a loan facility from BSI in the form of a "Financing Agreement" with a maximum financing amount of Rp28,486,521,560 with nisbah rate of 8.50% per year. This credit facility is valid for a period of 67 months starting from August 24, 2024 to March 26, 2030. This facility was disbursed in the amount of Rp28,486,521,560 in August 2024 and will mature in March 2030.

Based on agreement No. 04/079/CM1-FOG/IX/2024/MMQ dated September 19, 2024, the Company agreed to enter into a financing agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principles with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). The Company obtained a loan facility from BSI in the form of a "Financing

Pembiayaan" dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp20.000.000.000 dengan nisbah sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 24 bulan terhitung sejak 19 September 2024 sampai dengan 19 September 2026. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp20.000.000.000 pada September 2024 dan akan jatuh tempo pada September 2026.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* 100%.
2. *Debt Equity Ratio* lebih kecil 300%.
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), di atas 1 kali.
4. Menjaga ekuitas positif yang tercermin pada laporan keuangan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang milik HIS (Catatan 9).

Sepanjang tahun 2024, Grup melakukan pembayaran untuk pinjaman ini sebesar Rp14.236.996.887. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini sebesar Rp161.363.003.113.

Beban bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp5.942.203.053 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan dari Bank Mandiri telah dipenuhi.

15. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka:

Pada tanggal 31 Desember 2024, pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Pasal 21.

b. Utang pajak:

	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2 - Final	39.730.239
Pasal 15 - Final	2.513.121.778
Pasal 21	200.000
Pasal 23	346.164.033
Pasal 25	80.383.703
Pasal 29	1.452.112.851
Surat Tagihan Pajak (STP)	161.303.202
Pajak Pertambahan Nilai	999.251.085

Total **5.592.266.891**

Agreement" with a maximum financing amount of Rp20,000,000,000 with nisbah rate of 8.50% per year. This credit facility is valid for a period of 24 months starting from September 19, 2024 to September 19, 2026. This facility was disbursed in the amount of Rp20,000,000,000 in September 2024 and will mature in September 2026.

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio, among others;

1. Current Ratio is greater than 100%.
2. Debt Equity Ratio smaller by of 300%.
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR), above 1 time.
4. Maintain positive equity reflected in financial statements.

This loan facility is collateralized by HIS's tugboat and barge (Note 9).

Throughout 2024, the Group made payments for these loans amounting to Rp14,236,996,887. As at December 31, 2024, the balance of these loans was Rp161,363,003,113.

The related interest expenses for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp5,942,203,053, was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's management is of the opinion that all the Bank Mandiri's covenants have been met.

15. Taxation

a. Prepaid tax:

As at December 31, 2024, prepaid tax represent overpayment of income tax Article 21.

b. Taxes payable:

	2024	2023	
Income taxes:			
Article 4(2) - Final	25.145.370	1.801.427.522	Article 4(2) - Final
Article 15 - Final	113.117.529	267.274.840	Article 15 - Final
Article 21	43.849.902	222.578.203	Article 21
Article 23	16.175.662	1.183.194.487	Article 23
Article 25	16.175.662		Article 25
Article 29	1.183.194.487		Article 29
Tax Collection Letter (STP)			Tax Collection Letter (STP)
Value Added Tax			Value Added Tax

Total **3.672.763.515**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak penghasilan badan:		
Perusahaan		
Kini - Final	11.810.938.175	11.064.680.539
Kini - Tidak Final	140.587.528	167.031.461
Entitas Anak		
Kini - Tidak Final	3.001.738.378	1.067.505.566
Tanggunghan	209.454.317	274.382.467
Beban pajak penghasilan	15.162.718.398	12.573.600.033

c. The components of income tax expenses (benefit) are as follows:

Corporate income tax:
Company
Current - Final
Current - Non Final
Subsidiaries
Current - Non Final
Deferred
Income tax expenses

d. Pajak penghasilan pasal 15 - final:

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	984.244.847.935	922.056.711.581
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	11.810.938.175	11.064.680.539
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final dipotong pada tahun berjalan	(11.810.938.175)	(11.064.680.539)
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final	-	-
Pajak penghasilan pasal 15 - final dipotong dari pemasok	2.511.201.778	1.801.427.522
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final Perusahaan	2.511.201.778	1.801.427.522
Entitas anak	1.920.000	-
Total	2.513.121.778	1.801.427.522

d. Income tax article 15 - final:

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

Total service revenue from vessel rentals freight services and demurrage
Income tax article 15 - final tax at 1.2%
Income tax article 15 - final tax deducted in the current year
Income tax payable article 15 - final
Income tax article 15 - final withheld from vendor
Income tax payable article 15 - final The Company
Subsidiary
Total

e. Pajak Kini

	2024	2023
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	136.449.296.047	170.086.259.569
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	17.152.767.317	3.680.811.220
Eliminasi	(20.599.901.497)	(5.145.614.127)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	133.002.161.867	168.621.456.662

e. Current Tax

Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries
Elimination
Income before income tax benefit (expense) of the Company

	2024	2023	
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	29.260.475.611	37.096.720.465	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(17.308.949.908)	(25.865.008.465)	Tax effect of permanent differences
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			Income tax benefit (expense) of:
Perusahaan	11.951.525.703	11.231.712.000	The Company
Entitas anak - neto	3.211.192.695	1.341.888.033	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.162.718.398	12.573.600.033	Estimated Income tax expense - net per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income of the Company for fiscal year 2024 and 2023, resulting from the reconciliation as shown in the table above become the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

31 Desember/December 31, 2024					
Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to					
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31		
<u>Entitas anak:</u>				<u>Subsidiaries:</u>	
Imbalan kerja karyawan	546.476.720	(209.454.317)	(23.525.245)	313.497.158	Employee benefits
31 Desember/December 31, 2023					
Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to					
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31		
<u>Entitas anak:</u>				<u>Subsidiaries:</u>	
Imbalan kerja karyawan	817.138.219	(274.382.467)	3.720.968	546.476.720	Employee benefits

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assesment Letters

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 15, Pajak Penghasilan 21 dan Pajak Penghasilan 23 tahun fiskal 2021 dengan jumlah total sebesar Rp161.303.202. Pada 3 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut. Beban yang terjadi akibat SKPKB tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As at December 31, 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Income Tax Article 15, Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23 of fiscal year 2021 with total amount of Rp161,303,202. The underpayment has been paid by the Company on January 3, 2025. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, dan Pajak Penghasilan 23 tahun fiskal 2019 sampai 2022 sebesar Rp1.022.548. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan 21 dan Pajak Penghasilan 29, tahun fiskal 2018 sampai 2022 sebesar Rp300.000. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, HMS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan 21 tahun fiskal 2021 sebesar Rp402.339. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 23, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 25, dan Pajak penghasilan 29 tahun fiskal 2019 sampai 2023 sebesar Rp861.683.550. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, HMS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23, Pajak Penghasilan 29, dan Pajak Penghasilan 25 tahun fiskal 2019 sampai 2023 sebesar Rp180.352.736. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, and Tax Articles 23 of fiscal year 2019 to 2022 amounting to Rp1,022,548. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Subsidiaries

For the year ended December 31, 2024, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Tax Articles 21 and Tax Articles 29 of fiscal year 2018 to 2022 amounting to Rp300,000. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2024, HMS received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, 2021 amounting to Rp402,339. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2023, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 23, Tax Articles 21, Tax Articles 25, and Tax Articles 29 of fiscal year 2019 to 2023 amounting to Rp861,683,550. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2023, HMS received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, Tax Articles 23, Tax Articles 29, and Tax Articles 25 of fiscal year 2019 to 2023 amounting to Rp180,352,736. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

16. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan Perppu UU No.2/2022 Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 serta Peraturan Perusahaan. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 Februari 2025 dan 2024. Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2024	2023	
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increment rate
Tingkat diskonto aktuaria	7,06-7,11% per tahun/ <i>per annum</i>	6,52-6,86% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	Resignation rate

Rincian berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup:

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	988.496.790	926.487.547	Current service cost
Biaya bunga	518.653.251	1.132.407.750	Interest cost
Total	1.507.150.041	2.058.895.297	Total

16. Employee Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to employees in accordance with Law No.6/2023 concerning the Stipulation of Perppu Law No.2/2022 on Job Creation and Government Regulation No.35/2021 and Company Regulations. The benefits are not funded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Nurichwan and for the years ended December 31, 2024 and 2023, in its reports dated February 5, 2025 and 2024, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group:

a. Employee benefits expense (income):

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:		b. Employee benefits liabilities:	
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.385.543.610	7.631.272.020	Present value of employee benefits obligation
c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan:		c. The movements in the employee benefit liabilities:	
	2024	2023	
Saldo awal	7.631.272.020	16.217.934.873	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(1.726.577.081)	(5.809.136.068)	Benefit payment
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	80.681.840	(4.392.387.804)	Other comprehensive loss (income)
Transfer liabilitas imbalan kerja	(106.983.210)	(444.034.278)	Transfer PBO
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan	1.507.150.041	2.058.895.297	Current year employee benefit expense (income)
Saldo akhir	7.385.543.610	7.631.272.020	Ending balance
d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:		d. Changes in the present value of defined benefit obligation:	
	2024	2023	
Saldo awal	7.631.272.020	16.217.934.873	Beginning balance
Beban jasa nilai	988.496.790	926.487.547	Current service cost
Beban bunga	518.653.251	1.132.407.750	Interest cost
Transfer liabilitas imbalan kerja	(106.983.210)	(444.034.278)	Transfer PBO
Pembayaran manfaat	(1.726.577.081)	(5.809.136.068)	Benefit payment
Keuntungan aktuarial	80.681.840	(4.392.387.804)	Actuarial gain
Total	7.385.543.610	7.631.272.020	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp621.495.009, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp710.360.585.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp683.296.799, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp610.910.802.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at December 31, 2024, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp621,495,009 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp710,360,585 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As at December 31, 2024, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp683,296,799 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp610,910,802 lower.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted defined benefit obligation as at December 31, 2024 is as follows:

	2024	
Sampai dengan 2 tahun	1.104.738.116	Up to 2 years
2 tahun - 5 tahun	550.000.934	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.730.804.560	More than 5 years
Total	7.385.543.610	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

17. Liabilitas Sewa

17. Lease Liabilities

Perusahaan memiliki kontrak sewa *tugboat* dan *barge* yang digunakan dalam operasinya kepada PT Nur Jaya Samudra, pihak berelasi, dengan jangka waktu 60 bulan masing-masing dari tanggal 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2028 dan 27 Agustus 2023 sampai dengan 26 Agustus 2028.

The Company has tugboat and barge rental contracts used in its operations to PT Nur Jaya Samudra, a related party, with a period of 60 months from August 18, 2023 to August 18, 2028 and August 27, 2023 to August 26, 2028, respectively.

Berikut adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

The following are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kapal	58.147.330.945	-	-	-	58.147.330.945	Acquisition Cost Vessels
Akumulasi Penyusutan Kapal	3.876.488.729	11.629.466.185	-	-	15.505.954.914	Accumulated Depreciation Vessels
Nilai Tercatat	54.270.842.216				42.641.376.031	Carrying Value
31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kapal	-	58.147.330.945	-	-	58.147.330.945	Acquisition Cost Vessels
Akumulasi Penyusutan Kapal	-	3.876.488.729	-	-	3.876.488.729	Accumulated Depreciation Vessels
Nilai Tercatat	-				54.270.842.216	Carrying Value

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

The following are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2024	2023	
Saldo awal	55.009.179.030	-	Beginning balance
Penambahan	-	58.147.330.945	Addition
Beban bunga	4.419.336.889	1.661.848.085	Interest expense
Pembayaran			Payments
Pokok	(9.980.663.110)	(3.138.151.915)	Principals
Bunga	(4.419.336.889)	(1.661.848.085)	Interest
Saldo akhir	45.028.515.920	55.009.179.030	Ending balance
Lancar	10.889.859.809	9.980.663.109	Current
Tidak lancar	34.138.656.111	45.028.515.921	Non-current
Total	45.028.515.920	55.009.179.030	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Tidak lebih dari 1 tahun	10.889.859.809	9.980.663.109	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 3 tahun	34.138.656.111	22.771.740.348	Later than 1 year and not later than 3 years
Lebih dari 3 tahun	-	22.256.775.573	Later than 3 years
Total	45.028.515.920	55.009.179.030	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

The addition to lease liabilities comes from a new lease agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan aset hak guna terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss relating to right of use assets consists of the following:

	2024	2023	
Beban depresiasi atas aset hak guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	11.629.466.185	3.876.488.729	Cost of revenues (Note 21)
Beban bunga liabilitas sewa	4.419.336.889	1.661.848.085	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laba rugi	16.048.803.074	5.538.336.814	Total amount recognized in profit or loss

18. Modal Saham

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 0098A/HJI-JKT/DIR-UM051/II-2023 tanggal 1 Februari 2023 perihal Pemberitahuan Tentang Perubahan Kepemilikan Pemegang Saham, PT Hasnur Jaya International melalui pasar negosiasi di bursa telah mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sebesar 735.350.000 lembar saham kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

18. Share Capital

Based on Notification Letter No. 0098A/HJI-JKT/DIR-UM051/II-2023 dated February 1, 2023 regarding Notification of Change of Shareholder Ownership, PT Hasnur Jaya International through the negotiation market on the stock exchange has transferred its share ownership in the Company amounting to 735,350,000 shares to respective parties as follows:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Rachmadi A. Sulaiman sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Nila Susanti sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Hasnuryadi sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Hasnuryani sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Yuni Abdi Nur Sulaiman sebesar 147.070.000 lembar saham.

- Rachmadi A. Sulaiman amounting to 147,070,000 shares;
- Nila Susanti amounting to 147,070,000 shares;
- Hasnuryadi amounting to 147,070,000 shares;
- Hasnuryani amounting to 147,070,000 shares;
- Yuni Abdi Nur Sulaiman amounting to 147,070,000 shares.

Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi sebagai berikut:

Therefore, the Company's shareholders is as at December 31, 2024 and 2023 as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/Nominal Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	40,80%
Rachmadi A. Sulaiman	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Hasnuryadi	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Hasnuryani	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Nila Susanti	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Yuni Abdi Nur Sulaiman	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Jayanti Sari (Direktur Utama/ President Director)	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Zainal Hadi HAS HB (Komisaris Utama/President Commissioner)	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Masyarakat/Public	525.250.000	52.525.000.000	20,00%
Total	2.626.250.000	262.625.000.000	100,00%

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 10 tanggal 5 April 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp52.472.475.000 dari saldo laba tahun buku 2023.

Dividend

Based on Notarial Deed No. 10 of Muhammad Hanafi, S.H., dated April 5, 2024, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp52,472,475,000 from retained earnings 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 85 tanggal 25 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp34.799.767.241 dari saldo laba tahun buku 2022.

Based on Notarial Deed No. 85 of Muhammad Hanafi, S.H., dated May 25, 2023, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp34,799,767,241 from retained earnings 2022.

Cadangan Saldo Laba

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No.40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Appropriated Retained Earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No.40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 85 tanggal 25 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp5.799.961.207 (lima milyar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh rupiah) atau setara dengan 5% (lima persen) dari laba bersih Perusahaan tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp2.977.268.355 (dua miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh rupiah) atau setara dengan 1,89166% (satu koma delapan sembilan satu enam enam persen) dari laba bersih Perusahaan tahun 2023.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 tanggal 18 Maret 2021. Program ESA ini dialokasikan sebesar 5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan/atau Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun;
- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) diatas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA; dan
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

19. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Tahun transaksi/ Transaction year	2024	2023	Transactions
Pelepasan dari PT Barito Putera Docking	2018	7.483.332.075	7.483.332.075	Disposal of PT Barito Putera Docking
Akuisisi PT Hasnur Resources Terminal	2020	(289.159.429)	(289.159.429)	Acquisitions of PT Hasnur Resources Terminal
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2021	105.050.000.000	105.050.000.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek ekuitas	2021	(5.282.191.031)	(5.282.191.031)	Share issuance costs
Total		106.961.981.615	106.961.981.615	Total

Based on Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 85 dated May 25 2023, the Company's shareholders agreed to reserve retained earnings amounting to Rp5,799,961,207 (five billion seven hundred ninety-nine million nine hundred sixty-one thousand two hundred seven rupiah) or the equivalent of 5% (five percent) of Company net profit in 2022.

Based on Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 1 dated April 1 2024, the Company's shareholders agreed to reserve retained earnings in the amount of Rp2,977,268,355 (two billion nine hundred seventy seven million two hundred sixty eight thousand three hundred and fifty rupiah) or the equivalent of 1.89166% (one point eight nine one six six percent) of the Company's net profit in 2023.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 dated March 18, 2021. The ESA Program is allocated 5% of the total shares offered in the Initial Public Offering.

The ESA program participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service;
- the employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive letter; and
- the employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

19. Additional Paid-in Capital

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

20. Pendapatan Neto

Akun ini merupakan pendapatan neto dari:

	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	
Pengangkutan	643.232.095.962
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	25.000.376.716
<i>Tug assist</i>	6.808.500.000
Pihak ketiga	
Pengangkutan	324.669.359.056
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	2.057.838.002
<i>Charter</i>	16.343.392.917
Total	1.018.111.562.653
(Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):	
Pendapatan neto:	
Pihak berelasi	
PT Bhumi Rantau Energi	480.978.263.939
PT Energi Batubara Lestari	162.253.832.023
Total	643.232.095.962

20. Net Revenues

This account represents net revenues from:

	<u>2023</u>
Related parties (Note 23)	
Freight	669.823.145.653
Assistance of loading and unloading services	17.760.200.194
- Tug assist	
Third parties	
Freight	249.093.565.928
Assistance of loading and unloading services	2.090.876.966
Charter	3.140.000.000
Total	941.907.788.741
(Customers exceeding 10% of total net revenues):	
Net revenues:	
Related parties	
PT Bhumi Rantau Energi	478.456.480.434
PT Energi Batubara Lestari	191.366.665.219
Total	669.823.145.653

21. Beban Pokok Pendapatan

	<u>2024</u>
Spot kapal	442.540.652.446
Bahan bakar	119.534.852.774
Biaya operasional kapal	51.811.733.494
Penyusutan (Catatan 9 dan 17)	51.163.385.419
<i>Channel fee</i>	44.006.117.048
<i>Docking</i> (Catatan 10)	30.414.909.271
Keagenan	8.105.458.166
Perbaikan dan pemeliharaan	9.430.042.897
Biaya penarikan kapal	3.618.250.000
Biaya pelabuhan	645.907.040
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	14.305.289.765
Total	775.576.598.320

21. Cost of Revenues

	<u>2023</u>
Vessel spot	424.590.229.126
Fuel	93.469.415.144
Vessel operation cost	35.857.386.358
Depreciation (Note 9 and 17)	34.612.161.303
Channel fee	43.688.962.999
Docking (Note 10)	17.071.640.739
Agency	8.583.345.549
Repair and maintenance	6.928.547.158
Towing fee	2.179.050.000
Port fee	846.777.876
Others (each below Rp2 billion)	15.281.044.170
Total	683.108.560.422

Pada tahun 2024, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT AKR Corporindo Tbk dengan nilai pembelian sebesar Rp124.928.763.387. Pada tahun 2023, tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

For the year ended December 31, 2024, purchases exceeding 10% of total net sales were made to PT AKR Corporindo Tbk with a purchase value of Rp124,928,763,387. During 2023, there were no purchase from supplier exceeding 10% of the net sales.

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Umum dan administrasi		
Kompensasi karyawan	53.382.374.551	58.090.952.720
Penyusutan (Catatan 9)	8.900.303.404	3.599.842.437
Jasa profesional	8.071.520.392	3.567.595.528
Perjamuan	7.367.598.528	4.561.018.667
Biaya administrasi	5.440.781.159	7.063.689.225
Perjalanan dinas dan transportasi	4.511.595.325	3.784.534.550
Penyisihan (pemulihan) piutang usaha (Catatan 5)	3.014.317.096	(49.035.144)
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	1.507.150.041	2.058.895.297
Utilitas	1.388.592.675	1.274.866.572
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	2.606.942.630	1.829.584.587
Total	96.191.175.801	85.781.944.439

22. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2024	2023
General and administrative		
Employees' compensation	58.090.952.720	58.090.952.720
Depreciation (Note 9)	3.599.842.437	3.599.842.437
Professional fee	3.567.595.528	3.567.595.528
Entertainment	4.561.018.667	4.561.018.667
Administrative cost	7.063.689.225	7.063.689.225
Travel and transportation	3.784.534.550	3.784.534.550
Provision (reversal) for impairment on trade receivables (Note 5)	(49.035.144)	(49.035.144)
Employee benefits expense (Note 16)	2.058.895.297	2.058.895.297
Utilities	1.274.866.572	1.274.866.572
Miscellaneous (each below Rp300 million)	1.829.584.587	1.829.584.587
Total	85.781.944.439	85.781.944.439

23. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2024	2023
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Energi Batubara Lestari	37.560.764.752	23.241.050.302
PT Bhumi Rantau Energi	33.400.677.205	31.574.814.510
PT Hasnur Jaya International	10.204.041.447	6.133.073.921
PT Nur Jaya Samudra	573.286.483	-
Total	81.738.769.887	60.948.938.733
Piutang dari pihak-pihak berelasi		
PT Hasnur Jaya Utama	-	2.678.452.572
PT Magma Sigma Utama	-	149.656.188
PT Hasnur Jaya International	-	28.414.248
PT Hasnur Citra Terpadu	-	4.705.326
Total	-	2.861.228.334
Aset hak guna		
PT Nur Jaya Samudra	42.641.376.031	54.270.842.216

23. Balances and Transactions with Related Parties

The details of balances with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2024	2023
Trade receivables (Note 5)		
PT Energi Batubara Lestari	3,13%	2,54%
PT Bhumi Rantau Energi	2,78%	3,45%
PT Hasnur Jaya International	0,85%	0,67%
PT Nur Jaya Samudra	0,05%	-
Total	6,81%	6,66%
Due from related parties		
PT Hasnur Jaya Utama	-	0,29%
PT Magma Sigma Utama	-	0,02%
PT Hasnur Jaya International	-	0,00%
PT Hasnur Citra Terpadu	-	0,00%
Total	-	0,31%
Right-of-use assets		
PT Nur Jaya Samudra	3,55%	5,93%

	Jumlah/Amount	
	2024	2023
Utang usaha (Catatan 11)		
PT Nur Jaya Samudra	1.176.000.000	1.176.000.000
PT Hasnur Informasi Teknologi	248.352.140	17.440.000
PT Barito Putera Docking	106.470.706	53.235.353
PT Hasnur Cipta Karya	8.285.200	-
Total	1.539.108.046	1.246.675.353

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2024	2023
Trade payables (Note 11)		
PT Nur Jaya Samudra	0,27%	0,47%
PT Hasnur Informasi Teknologi	0,06%	0,01%
PT Barito Putera Docking	0,02%	0,02%
PT Hasnur Cipta Karya	0,00%	-
Total	0,35%	0,50%

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Utang kepada pihak-pihak berelasi					Due to related parties
PT Hasnur Jaya International	-	2.909.630.230	-	1,17%	PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Jaya Utama	-	444.034.278	-	0,18%	PT Hasnur Jaya Utama
Total	-	3.353.664.508	-	1,35%	Total
Liabilitas sewa					Lease liability
PT Nur Jaya Samudra	45.028.515.920	55.009.179.030	10,30%	22,15%	PT Nur Jaya Samudra
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan (Catatan 20)					Revenues (Note 20)
PT Bhumi Rantau Energi	480.978.263.939	478.456.480.434	47,24%	50,80%	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	162.253.832.023	191.366.665.219	15,94%	20,32%	PT Energi Batubara Lestari
PT Hasnur Jaya International	31.808.876.716	17.760.200.194	3,12%	1,89%	PT Hasnur Jaya International
Total	675.040.972.678	687.583.345.847	66,30%	73,01%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/Percentage to Total Cost of Revenues		
	2024	2023	2024	2023	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Nur Jaya Samudra	11.629.466.185	3.876.488.729	1,50%	0,57%	PT Nur Jaya Samudra
PT Hasnur Jaya International	860.600.000	564.000.000	0,11%	0,08%	PT Hasnur Jaya International
Total	12.490.066.185	4.440.488.729	1,61%	0,65%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/Percentage to Total General and Administrative Expense		
	2024	2023	2024	2023	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expense
PT Hasnur Informasi Teknologi	2.294.782.055	1.614.137.000	2,39%	1,88%	PT Hasnur Informasi Teknologi
PT Barito Putera Docking	632.499.240	632.499.240	0,66%	0,74%	PT Barito Putera Docking
PT Nur Ummi Rabani	505.942.500	-	0,53%	-	PT Nur Ummi Rabani
PT Magma Sigma Utama	45.310.103	-	0,04%	-	PT Magma Sigma Utama
PT Hasnur Jaya Internasional	35.714.286	339.600.000	0,04%	0,39%	PT Hasnur Jaya Internasional
PT Hasnur Cipta Karya	8.285.200	-	0,00%	-	PT Hasnur Cipta Karya
Total	3.522.533.384	2.586.236.240	3,66%	3,01%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain/Percentage to Total Other Income (Expense)		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan (beban) lain-lain					Other income (expense)
PT Magma Sigma Utama	3.412.350	10.632.885	0,03%	0,36%	PT Magma Sigma Utama
PT Hasnur Jaya Utama	-	14.429.950	-	0,49%	PT Hasnur Jaya Utama
PT Nur Jaya Samudra	(4.419.336.889)	(1.661.848.085)	(44,66%)	(56,70%)	PT Nur Jaya Samudra
Total	(4.415.924.539)	(1.636.785.250)	(44,63%)	(55,85%)	Total

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris	5.784.715.673	2.590.434.707	Short-term employee benefits Board of Commissioners
Direksi	19.398.825.874	17.816.024.285	Board of Directors
Total	25.183.541.547	20.406.458.992	Total

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Accounts/Transactions</i>
PT Hasnur Jaya International (HJI)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang dari pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi, pendapatan, beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi dan jaminan korporasi/ <i>Trade receivable, due from related party, due to a related party, revenue, cost of revenue, general and administration expense and corporate guarantee</i>
Jayanti Sari	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Memberikan jaminan aset tetap untuk pinjaman bank/ <i>Providing fixed assets as guarantee for bank loan</i>
PT Energi Batubara Lestari (EBL)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivable and revenue</i>
PT Bumi Rantau Energi (BRE)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivable and revenue</i>
PT Hasnur Jaya Utama (HJU)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/ <i>Due from a related party, due to a related party and other income</i>
PT Magma Sigma Utama (MSU)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi, beban umum dan administrasi dan pendapatan lain-lain/ <i>Due from related party, general and administration expenses and other income</i>
PT Barito Putera Docking (BPD)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha, beban umum dan administrasi/ <i>Trade payables, general and administration expenses</i>
PT Hasnur Informasi Teknologi (HIT)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha dan beban umum dan administrasi/ <i>Trade payable and general and administration expenses</i>
PT Hasnur Citra Terpadu (HCT)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>
PT Nur Jaya Samudra (NJS)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, aset hak guna, utang usaha, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan, pendapatan (beban) lain-lain/ <i>Trade receivable, right-of-Use assets, trade payable, lease liabilities, cost of revenue, other income (expense)</i>
PT Nur Ummi Rabani (NUR)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administration expenses</i>
PT Hasnur Cipta Karya (HCK)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha dan beban umum dan administrasi/ <i>Trade payables and general and administration expenses</i>

Entitas afiliasi adalah entitas dibawah pengendalian pemegang saham yang sama dan/atau memiliki direksi atau komisaris yang sama dengan Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dari EBL, BRE dan HJI merupakan piutang dari *freight charter* dan pendapatan demurrage.

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Berdasarkan perjanjian No. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dengan BRE berlaku sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian ini telah di perbaharui dengan amendemen VII No. 035/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 berlaku sejak 1 Juli 2024 sampai 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu atas perjanjian pengangkutan batubara jarak dekat (*transshipment*) dengan BRE yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen XXII No. 071a/HIS-JKT/DIR-LGL.03/XI/2024 tanggal 29 November 2024 berlaku hingga 31 Desember 2024.

PT Energi Batubara Lestari (EBL)

Berdasarkan perjanjian No. 039/HIS-JKT/DIR-LGL03/VI/2021 pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dan jarak dekat (*transshipment*) dengan EBL. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen V No. 262c/HIS-JKT/DIR-LGL03/ VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 24 Juni 2021 sampai dengan 23 Juni 2031.

Berdasarkan perjanjian No. 051/SPAL/HIS-PTEBL/II/2022 pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara (*overseas*) dengan EBL.

Berdasarkan perjanjian No. 215/SPAL/HIS-PT EBL/VIII/2022 pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara (*overseas*) dengan EBL.

Affiliated entity is an entity controlled by the same shareholders and/or have the same board of directors or commissioners with the Group.

The details of the transactions with related parties are as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, trade receivables from EBL, BRE and HJI represent receivable from freight charter and demurrage revenues.

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Based on agreement No. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 on May 29, 2020, the Company entered into agreement of transportation of long towing coal agreement with BRE which is valid from June 1, 2020 until December 31, 2020. This agreement has been renewed with amendment VII No. 035/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 dated June 28, 2024, which is valid from 1 July 2024 until December 31, 2026.

Based on agreement No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 on January 2, 2020, the Company received renewal of transportation of transshipment coal agreement with BRE which is valid from January 1, 2020 until December 31, 2030. This agreement has been renewed with amendment XXII No. 071a/HIS-JKT/DIR-LGL.03/XI/2024 dated November 29, 2024, which is valid until December 31, 2024.

PT Energi Batubara Lestari (EBL)

Based on agreement No. 039/HIS-JKT/DIR-LGL03/VI/2021 on June 24, 2021, the Company accepted a long towing and transshipment coal transportation agreement with EBL. This Agreement has been renewed by amendment V No. 262c/HIS-JKT/DIR-LGL03/VIII/2023 dated August 1, 2023. This agreement is valid from June 24, 2021 to June 23, 2031.

Based on agreement No. 051/SPAL/HIS-PTEBL/II/2022 on February 4, 2022, the Company entered into agreement of transportation of overseas coal agreement with EBL.

Based on agreement No. 215/SPAL/HIS-PT EBL/VIII/2022 on August 12, 2022, the Company entered into agreement of transportation of overseas coal agreement with EBL.

PT Barito Putera Docking (BPD)

Pada tanggal 2 Januari 2024 dan 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung kantor dengan BPD. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban sewa atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp632.499.240 dan Rp632.499.240 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

PT Nur Jaya Samudra (NJS)

Berdasarkan perjanjian No. 187a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kapal tunda (*tugboat*) dengan NJS. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amemdem II No. 230C/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 tanggal 24 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku 5 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 289a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kapal tongkang (*barge*) dengan NJS. Perjanjian ini berlaku 5 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 27 Agustus 2023 sampai dengan 26 Agustus 2028.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sewa atas transaksi ini dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" masing-masing sebesar Rp4.419.336.889 dan Rp1.661.848.085 dan "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp11.629.466.185 dan Rp3.876.488.729 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian, dan "Aset Hak Guna" masing-masing sebesar Rp42.641.376.031 dan Rp54.270.842.216 dan "Liabilitas Sewa" masing-masing sebesar Rp45.028.515.920 dan Rp55.009.179.030 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Hasnur Informasi Teknologi (HIT)

Berdasarkan perjanjian No. 0091/HIT-JKT/DIR-LG033.72/I-2022 tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian penyedia jasa implementasi aplikasi laporan manajemen dengan HIT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023. Untuk tahun 2024, jasa implementasi aplikasi laporan manajemen digabung dengan *Managed Service*.

PT Barito Putera Docking (BPD)

On January 2, 2024 and 2023, the Company entered into building office rental agreement with BPD. This agreement is applied from January 1, 2024 to December 31, 2024 and January 1, 2023 to December 31, 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, the related rental expenses amounting Rp632,499,240 and Rp632,499,240, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT Nur Jaya Samudra (NJS)

Based on agreement No. 187a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2022 dated August 15, 2022, the Company entered into a tugboat rental agreement with NJS. This agreement has been updated with amendment II No. 230C/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 dated July 24, 2023. This agreement is valid for 5 years and is effective from August 18, 2023 to August 18, 2028.

Based on agreement No. 289a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 dated 24 August 2023, the Company entered into a barge charter agreement with NJS. This agreement is valid for 5 years and is effective from August 27, 2023 to August 26, 2028.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, expense on this transaction were recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" of Rp4,419,336,889 and Rp1,661,848,085, respectively, and "Cost of Revenues" of Rp11,629,466,185 and Rp3,876,488,729, respectively, in the consolidated income statement and other comprehensive income, and "Right-of-Use Assets" of Rp42,641,376,031 and Rp54,270,842,216, respectively, and "Lease Liabilities" of Rp45,028,515,920 and Rp55,009,179,030, respectively, in the consolidated statements of financial position.

PT Hasnur Informasi teknologi (HIT)

Based on agreement No. 0091/HIT-JKT/DIR-LG033.72/I-2022 dated January 25, 2022, the Company entered into a report management application implementation service provider agreement with HIT. This Agreement is applied from January 1, 2022 to December 31, 2023. For 2024, management report application implementation services combined with *Managed Services*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas transaksi ini masing-masing sebesar nihil dan Rp202.437.000 dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Jasa profesional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian No. 0444d/HIT-JKT/DIR-LG033.72/VI-2022 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyedia jasa SAP dengan HIT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 25 Maret 2024 perjanjian ini telah diperbaharui dengan perjanjian baru No. 032/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 atas Jasa Managed Service dengan jangka waktu yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Berdasarkan perjanjian No. 0499/HIT-JKT/DIR-LG033.72/IV-2024 tanggal 3 April 2024, HRT sepakat menunjuk HIT sebagai penyedia jasa Managed Service. HIT akan melaksanakan pekerjaan berdasarkan Service Level Agreement Managed Service (SLA) Infrastructure. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp2.294.782.055 dan Rp1.411.700.000 dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

PT Hasnur Jaya International (HJI)

Pada tahun 2019, HRT menandatangani perjanjian "Pengoperasian dan Perawatan Terminal Khusus Batubara Pendang" dengan HJI. Perjanjian ini telah di perbaharui dengan amendemen III No. 010b/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan addendum V No. 002a/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/I/2024 tanggal 29 Januari 2024. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance for this transaction amounting to nil and Rp202,437,000, respectively, were recorded as part of the "Operating Expenses - Professional fee" in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

Based on agreement no. 0444d/HIT-JKT/DIR-LG033.72/VI-2022 dated June 27 2022, the Company entered into a SAP service provider cooperation agreement with HIT. This agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022. On the date March 25, 2024 this agreement has been updated with new agreement No. 032/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 for Managed Services with a valid period from 1 January 2024 to 31 December 2024. As at the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Based on agreement No. 0499/HIT-JKT/DIR-LG033.72/IV-2024 dated April 3, 2024, HRT agreed to appoint HIT as a Managed Service provider. HIT will carry out the work based on the Service Level Agreement Managed Service (SLA) Infrastructure. The agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the expenses for this transaction amounted to Rp2,294,782,055 and Rp1,411,700,000, respectively, were recorded as part of the "Operating Expenses - Others" in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

PT Hasnur Jaya International (HJI)

In 2019, HRT entered into "Operating and Maintenance of a Special Terminal for Pendang Coal" agreement with HJI. This agreement has been renewed with amendment III No. 010b/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VIII/2022 dated August 1, 2022 and valid until December 31, 2023. This agreement has been updated with addendum V No. 002a/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/I/2024 dated January 29, 2024. This agreement is effective from January 1, 2024 to December 31, 2024. As at the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Berdasarkan perjanjian No. 0375a/HJI-JKT/DIR-LG03.5/VI-2022 tanggal 1 Juni 2022, HMS mengadakan perjanjian penyedia jasa kegiatan bongkar muat batubara di terminal khusus batubara Pendang dengan HJI. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen II No. 002a/HMS-JKT/DIR-LGL03.3/II/2024 tanggal 29 Januari 2024. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 2 Januari 2024, HJI dan HRT menandatangani perjanjian No. 002/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/II/2024 tentang kerja sama penyediaan jasa *tugboat assist* di terminal khusus Sungai Putting. HJI menunjuk HRT sebagai penyedia jasa *tugboat assist* dan HRT setuju untuk menyediakan jasa *tugboat* guna mendukung kegiatan loading Batubara di Sungai Putting. Perjanjian ini berlaku efektif selama 2 tahun terhitung sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2025.

Selama 2024 dan 2023, pendapatan dari HJI berupa pemuatan batubara, bantuan atas jasa bongkar-muat dan *tugboat* yang disediakan oleh HRT dan HMS masing-masing sebesar Rp31.808.876.716 dan Rp17.760.200.194. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar Rp10.204.041.447 dan Rp6.133.073.921, disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 3 Januari 2024 dan 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa mess dan kantor dengan BPD. Perjanjian ini berlaku sejak 3 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dan 3 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Selama 2024 dan 2023, beban pokok pendapatan dari HJI berupa biaya sewa mess dan kantor, biaya air dan listrik, biaya *surcharge*, dan biaya sewa alat berat masing-masing sebesar Rp860.600.000 dan Rp564.000.000 dan disajikan sebagai "Beban Pokok Pendapatan - Biaya pelabuhan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar nihil dan disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on agreement No. 0375a/HJI-JKT/DIR-LG03.5/VI-2022 dated June 1, 2022, HMS entered into an agreement for the service provider of coal loading and unloading activities at a special terminal for coal in Pendang with HJI. This agreement has been updated with amendment II No. 002a/HMS-JKT/DIR-LGL03.3/II/2024 dated January 29, 2024. This agreement is effective from January 1, 2024 to December 31, 2024. As at the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

On January 2, 2024, HJI and HRT signed an agreement No. 002/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/II/2024 regarding cooperation in the provision of tugboat assist services at the Sungai Putting special terminal. HJI appointed HRT as a provider of tugboat assist services and HRT agreed to provide tugboat services to support coal loading activities in Sungai Putting. This agreement is valid for 2 years from January 1, 2024 to December 31, 2025.

During 2024 and 2023, revenues from HJI represent coal loading, assistance of loading and unloading services and tugboat assistance provided to HRT and HMS amounted to Rp31,808,876,716 and Rp17,760,200,194, respectively. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from this transaction amounting to Rp10,204,041,447 and Rp6,133,073,921, respectively, are presented as "Trade Receivables - Related Party" in the consolidated financial position.

On January 3, 2024 and 2023, the Company entered into mess and building office rental agreement with BPD. This agreement is applied from January 3, 2024 to December 31, 2024 and January 3, 2023 to December 31, 2023.

During 2024 and 2023, cost of revenue of HJI represent mess and office rent, utilities expense, surcharge fee and rent of heavy equipment amounted to Rp860,600,000 and Rp564,000,000, respectively, and were presented as part of "Cost of Revenues - Port fee" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance from this transaction amounted to nil and presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated financial position.

PT Magma Sigma Utama (MSU)

Berdasarkan perjanjian No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 tanggal 30 Juni 2020, pinjaman MSU sebesar Rp207.174.000 merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan belanja modal sebagai tambahan dana. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,5% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021. Perjanjian ini telah diperbarui dengan amendemen III No. 021/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2023 atas perpanjangan jangka waktu pembayaran pinjaman menjadi 1 Juli 2024.

Efektif pada tanggal 27 Agustus 2024, sesuai dengan surat No. 041/HRT-JKT/DIR-UM06/VIII/2024, Perusahaan menyetujui penghapusan bunga atas piutang senilai Rp45.310.103.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

PT Magma Sigma Utama (MSU)

Based on agreement No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 dated June 30, 2020, due from MSU amounting to Rp207,174,000 represents loan provided by the Company for capital expenditures purposes as additional funds. This receivable bears interest of 9.5% per annum and mature on June 30, 2021. This agreement has been updated with amendment III No. 021/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2023 to extend the loan repayment period to July 1, 2024.

Effective on August 27, 2024, according to letter No. 041/HRT-JKT/DIR-UM06/VIII/2024, the Company agreed to write-off interest on the receivables amounting to Rp45,310,103.

24. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit risk

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated statements of financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Penyisihan atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	164.732.785.932	-	-	-	164.732.785.932	Cash in banks
Piutang usaha	58.181.602.573	127.410.740.738	-	(3.188.624.284)	182.403.719.027	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.625.986.695	-	-	-	2.625.986.695	Other receivables
Total	225.540.375.200	127.410.740.738	-	(3.188.624.284)	349.762.491.654	Total

31 Desember 2024/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Penyisihan atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	148.149.091.900	-	-	-	148.149.091.900	Cash in banks
Piutang usaha	100.964.457.167	19.999.145.591	-	(174.307.188)	120.789.295.570	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.663.831.692	-	-	-	1.663.831.692	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2.861.228.334	-	-	-	2.861.228.334	Due from related parties
Total	253.638.609.093	19.999.145.591	-	(174.307.188)	273.463.447.496	Total

b. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya seperti pinjaman dari pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat, dari jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang terdapat risiko suku bunga:

Suku bunga mengambang

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	54.930.247.797	98.371.604.001	94.252.771.315	247.554.623.113	Long-term bank loan

b. Interest rate risk

The Group is financed through long-term bank loans and other borrowings such as loans from related parties.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank					
jangka panjang	21.480.000.000	36.574.800.000	38.750.000.000	96.804.800.000	Long-term bank loan

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term bank loans are denominated in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp748.223.095 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As at December 31, 2024, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp748,223,095 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

c. Risiko likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

c. Liquidity risk

The Group is exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flow as well as the adequacy of cash and cash equivalent and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Analisis tabel berikut adalah rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analysis are the breakdown of financial liabilities by its maturity:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	97.203.315.943	-	-	97.203.315.943	Trade payables
Utang lain-lain	18.694.596	-	-	18.694.596	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	34.351.444.857	-	-	34.351.444.857	Accrued liabilities
Pinjaman bank					
jangka panjang	54.930.247.797	98.371.604.001	94.252.771.315	247.554.623.113	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10.889.859.809	34.138.656.111	-	45.028.515.920	Lease liabilities
Total	197.393.563.002	132.510.260.112	94.252.771.315	424.156.594.429	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	45.924.275.401	-	-	45.924.275.401	Trade payables
Utang lain-lain	238.134.535	-	-	238.134.535	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	35.711.655.568	-	-	35.711.655.568	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.353.664.508	-	-	3.353.664.508	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	21.480.000.000	36.574.800.000	38.750.000.000	96.804.800.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	9.980.663.109	22.771.740.348	22.256.775.573	55.009.179.030	Lease liabilities
Total	116.688.393.121	59.346.540.348	61.006.775.573	237.041.709.042	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan). Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman bank	247.554.623.113	96.804.800.000	Bank loans
Ekuitas	762.450.402.148	666.139.506.584	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	32,47%	14,53%	Net debt to equity ratio

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

25. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 : Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position). Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

25. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", require disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- b. Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung; dan
- c. Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, dan utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek. Piutang pihak-pihak berelasi tidak dinyatakan berdasarkan harga pasar dan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya berlebihan, dicatat sebesar jumlah nominal dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman bank jangka panjang adalah kewajiban dengan suku bunga yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

26. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan/ Total Income for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2024	120.968.356.094	2.626.250.000	46,06	December 31, 2024
31 Desember 2023	157.402.277.557	2.626.250.000	59,93	December 31, 2023

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b. Level 2 : Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- c. Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, and due to related parties in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Due from related parties are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

Long-term bank loans are liabilities with interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

26. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

27. Informasi Segmen

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan bongkar muat. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

27. Segment Information

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and loading unloading. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2024				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	984.244.847.935	43.847.192.463	(9.980.477.745)	1.018.111.562.653	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	767.674.646.371	17.882.429.694	(9.980.477.745)	775.576.598.320	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	216.570.201.564	25.964.762.769	-	242.534.964.333	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	84.016.360.036	12.174.815.765	-	96.191.175.801	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	132.553.841.528	13.789.947.004	-	146.343.788.532	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.261.190.852	515.404.093	-	2.776.594.945	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	267.759.993	-	-	267.759.993	Income agency services - net
Beban bunga	(17.707.556.385)	-	-	(17.707.556.385)	Interest expense
Laba selisih kurs - neto	4.271.506.050	-	-	4.271.506.050	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	11.355.419.829	2.847.416.220	(13.705.633.137)	497.202.912	Miscellaneous - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	448.320.339	3.362.820.313	(13.705.633.137)	(9.894.492.485)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	133.002.161.867	17.152.767.317	(13.705.633.137)	136.449.296.047	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	11.810.938.175	-	-	11.810.938.175	Final - current
Kini - tidak final	140.587.528	3.001.738.378	-	3.142.325.906	Non final - current
Tangguhan	-	209.454.317	-	209.454.317	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	11.951.525.703	3.211.192.695	-	15.162.718.398	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	121.050.636.164	13.941.574.622	(13.705.633.137)	121.286.577.649	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(187.614.773)	106.932.933	-	(80.681.840)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	(23.525.245)	-	(23.525.245)	- Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN	(187.614.773)	83.407.688	-	(104.207.085)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	120.863.021.391	14.024.982.310	(13.705.633.137)	121.182.370.564	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				120.968.356.094	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				318.221.555	Non-controlling interests
TOTAL				121.286.577.649	TOTAL

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2024				
		Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					120.863.021.390	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali					319.349.174	Non-controlling interests
TOTAL					121.182.370.564	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK					46,06	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.164.049.163.135	210.180.019.753	(174.644.375.810)	1.199.584.807.078		Segment Assets
Liabilitas Segmen	431.329.519.020	8.653.174.651	(2.848.288.741)	437.134.404.930		Segment Liabilities
Penyusutan	59.771.361.049	292.327.774	-	60.063.688.823		Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):						Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading	Total/ Total		
Pendapatan neto:						Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi		480.978.263.939	-	480.978.263.939		PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari		162.253.832.023	-	162.253.832.023		PT Energi Batubara Lestari
Total		643.232.095.962	-	643.232.095.962		Total
2023						
		Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	922.056.711.581	26.999.328.096	(7.148.250.936)	941.907.788.741		NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	677.989.182.720	12.267.628.638	(7.148.250.936)	683.108.560.422		COST OF REVENUES
LABA BRUTO	244.067.528.861	14.731.699.458	-	258.799.228.319		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	74.521.175.027	11.260.769.412	-	85.781.944.439		OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	169.546.353.834	3.470.930.046	-	173.017.283.880		OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3.298.869.122	34.397.702	-	3.333.266.824		Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	123.972.233	-	-	123.972.233		Income agency services - net
Beban bunga	(6.909.420.975)	-	-	(6.909.420.975)		Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(153.107.418)	-	-	(153.107.418)		Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	2.714.789.866	175.483.472	(2.216.008.313)	674.265.025		Miscellaneous - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(924.897.172)	209.881.174	(2.216.008.313)	(2.931.024.311)		OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	168.621.456.662	3.680.811.220	(2.216.008.313)	170.086.259.569		INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	11.064.680.539	-	-	11.064.680.539	Final - current
Kini - tidak final	167.031.461	1.067.505.566	-	1.234.537.027	Non final - current
Tanggungan	-	274.382.467	-	274.382.467	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	11.231.712.000	1.341.888.033	-	12.573.600.033	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	157.389.744.662	2.338.923.187	(2.216.008.313)	157.512.659.536	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.409.301.293	(16.913.489)	-	4.392.387.804	- Remeasurement of- employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	3.720.968	-	3.720.968	- Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN	4.409.301.293	(13.192.521)	-	4.396.108.772	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	161.799.045.955	2.325.730.666	(2.216.008.313)	161.908.768.308	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				157.402.277.557	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				110.381.979	Non-controlling interests
TOTAL				157.512.659.536	TOTAL
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				161.799.045.955	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				109.722.353	Non-controlling interests
TOTAL				161.908.768.308	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK				59,93	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	910.589.720.812	48.119.329.313	(44.223.798.964)	914.485.251.161	Segment Assets
Liabilitas Segmen	246.260.623.088	7.450.399.855	(5.365.278.366)	248.345.744.577	Segment Liabilities
Penyusutan	38.088.579.385	123.424.355	-	38.212.003.740	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading	Total/ Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	478.456.480.434	-	478.456.480.434	478.456.480.434	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	191.366.665.219	-	191.366.665.219	191.366.665.219	PT Energi Batubara Lestari
Total	669.823.145.653	-	669.823.145.653	669.823.145.653	Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of material accounting policies in Note 2.

28. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2024
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:	
Akuisisi aset tetap dari uang muka	61.892.697.780
Penghapusan bunga piutang pihak-pihak berelasi	(45.310.103)
Pendapatan bunga piutang pihak-pihak berelasi	3.412.350
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2024
Pinjaman bank jangka panjang:	
Saldo Awal	96.804.800.000
Arus Kas:	
Penambahan pinjaman bank jangka panjang	193.041.620.000
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(42.291.796.887)
Saldo Akhir	247.554.623.113
Utang pihak-pihak berelasi:	
Saldo Awal	3.353.664.508
Arus Kas:	
Penerimaan utang Pihak berelasi	-
Pembayaran utang pihak berelasi	(3.353.664.508)
Transaksi Non-Kas:	
Transfer PBO	-
Saldo Akhir	-

28. Supplementary Information for Cash Flows

Significant non-cash investing activities

	2023
Significant non-cash investing activities	
Acquisition of property, plant and equipment from advances	44.092.511.000
Write-off interest in due from related parties	-
Interest in due from related parties	-
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	58.147.330.945

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	2023
Long-term bank loans:	
Beginning Balance	19.534.800.000
Cash Flows:	
Receipt of long-term bank loans	90.000.000.000
Payments of long-term bank loans	(12.730.000.000)
Ending Balance	96.804.800.000
Due to related parties:	
Beginning Balance	529.557.378
Cash Flows:	
Receipt of due to related parties	2.909.630.230
Payments of due to related parties	(529.557.378)
Non-Cash Transaction:	
Transfer PBO	444.034.278
Ending Balance	3.353.664.508

	2024	2023	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Saldo Awal	55.009.179.030		- Beginning Balance
Arus Kas:			Cash Flows:
Pembayaran liabilitas sewa			Payments of leasee liabilities
Pokok	(9.980.663.110)	(3.138.151.915)	Principals
Bunga	(4.419.336.889)	(1.661.848.085)	Interest
Transaksi Non-Kas:			Non-Cash Transaction:
Penambahan liabilitas sewa	-	58.147.330.945	Addition of lease liabilities
Beban bunga	4.419.336.889	1.661.848.085	Interest expense
Saldo Akhir	45.028.515.920	55.009.179.030	Ending Balance

29. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas				Liability
Utang usaha	SGD	1.400.000	16.687.280.000	Account payable

Pada tanggal 21 Februari 2025, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp12.202 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2024, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp395.520.000.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.668.728.000, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.668.728.000.

29. Monetary Assets and Liabilities in foreign Currency

As at December 31, 2024, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas				Liability
Utang usaha	SGD	1.400.000	16.687.280.000	Account payable

As at February 21, 2025, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp12,202 to SGD 1. If such exchange rates had been used as at December 31, 2024, the net monetary liability will increase by Rp395,520,000.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2024, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp1,668,728,000 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation net monetary liability denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp1,668,728,000 lower.

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 70034/GBK/2024 tanggal 07 Februari 2025, PT Hasnur Multi Sinergi (HMLS) sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). HMLS memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembangunan kapal *floating & loading facility* dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar USD21.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,50% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 7 tahun terhitung sejak penarikan.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan HMLS untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Debt Equity Ratio* maksimal 4 untuk 2026, 3 untuk periode 2027, dan 2,5 untuk periode 2028 dan seterusnya.
2. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), minimal sebesar 1 (satu).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kapal *floating & loading facility* dan letter of undertaking sebesar porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham.

31. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. Events After the Reporting Period

The Subsidiary

Based on the Credit Grant Notification Letter No. 70034/GBK/2024 dated February 7, 2025, PT Hasnur Multi Sinergi (HMLS) agreed to enter into a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). HMLS obtains a loan facility from BCA in the form of "Investment Credit" for the construction of floating ships & loading facilities with a maximum amount of credit facilities of USD21,000,000 with an interest rate of 7.50% per annum. This credit facility is valid for a period of 7 years from the date of withdrawal.

This facility contains certain restrictions requiring HMLS to meet and maintain financial ratio, among others;

1. Debt Equity Ratio maximum of 4 for period 2026, 3 for period 2027 and 2.5 for period 2028 and after.
2. Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1 (one).

This loan facility is collateralized by the Company's floating ship & loading facility and a letter of undertaking in the amount of ownership portion of each shareholder.

31. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows in which the investment in subsidiaries are recorded using equity method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)**
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)**
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	55.688.456.323	144.342.259.139	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	172.199.677.582	114.656.221.649	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.235.746.054	1.273.590.963	Other receivables
Persediaan	8.741.090.504	9.377.099.681	Inventories
Beban dibayar dimuka	3.707.305.076	2.499.388.726	Prepayment
Uang muka operasional	10.275.519.631	8.888.753.617	Advance payments for operational
Pajak dibayar di muka	1.877.284.095	-	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	254.725.079.265	281.037.313.775	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	53.832.361.528	61.892.697.780	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset tetap - neto	616.717.880.503	418.932.880.851	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	42.641.376.031	54.270.842.216	Right-of-use assets - net
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	62.128.103.574	54.729.664.438	Deferred charges on docking - net
Piutang dari pihak-pihak berelasi	-	1.705.704.397	Due from related parties
Investasi pada entitas anak	134.004.362.234	38.020.617.355	Investment in subsidiaries
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	909.324.083.870	629.552.407.037	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.164.049.163.135	910.589.720.812	TOTAL ASSETS

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)**
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)**
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	96.351.834.346	45.859.855.587	Trade payables
Utang lain-lain	18.694.594	207.368.654	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.649.032.463	34.110.256.573	Accrued liabilities
Utang pajak	3.766.262.059	4.951.483.979	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	4.170.392.343	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	54.930.247.797	21.480.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	10.889.859.809	9.980.663.109	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	198.605.931.068	120.760.020.245	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	192.624.375.316	75.324.800.000	Bank loans
Liabilitas sewa	34.138.656.111	45.028.515.921	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.960.556.525	5.147.286.922	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	232.723.587.952	125.500.602.843	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	431.329.519.020	246.260.623.088	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - per value Rp100 per share
Modal dasar - 8.400.000.000 saham			Authorized - 8,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.626.250.000 saham	262.625.000.000	262.625.000.000	Issued and fully paid - 2,626,250,000 share
Tambahan modal disetor	107.251.141.044	107.251.141.044	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	52.525.000.000	49.547.731.645	- Appropriated
- Tidak dicadangkan	310.318.503.071	244.905.225.035	- Unappropriated
TOTAL EKUITAS	732.719.644.115	664.329.097.724	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.164.049.163.135	910.589.720.812	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)**
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif
Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)**
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	984.244.847.935	922.056.711.581	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	767.674.646.371	677.989.182.720	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	216.570.201.564	244.067.528.861	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	84.016.360.036	74.521.175.027	General and administrative
LABA USAHA	132.553.841.528	169.546.353.834	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba dari entitas anak	10.984.144.879	2.079.528.063	Profit of subsidiaries
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.271.506.050	(153.107.418)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	2.261.190.852	3.298.869.122	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	267.759.993	123.972.233	Income agency services - net
Beban bunga	(17.707.556.385)	(6.909.420.975)	Interest expense
Lain-lain - neto	371.274.950	635.261.803	Miscellaneous - net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	448.320.339	(924.897.172)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	133.002.161.867	168.621.456.662	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Final	11.810.938.175	11.064.680.539	Final
Tidak final	140.587.528	167.031.461	Non final
Beban Pajak Penghasilan	11.951.525.703	11.231.712.000	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	121.050.636.164	157.389.744.662	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(187.614.773)	4.409.301.293	- Remeasurement of employee benefit liabilities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	120.863.021.391	161.799.045.955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)**
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)**
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	262.625.000.000	107.251.141.044	43.747.770.438	123.705.907.528	537.329.819.010
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	157.389.744.662	157.389.744.662
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	-	-	-	4.409.301.293	4.409.301.293
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation of general reserves	-	-	5.799.961.207	(5.799.961.207)	-
Dividen kas/ Cash dividends	-	-	-	(34.799.767.241)	(34.799.767.241)
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	262.625.000.000	107.251.141.044	49.547.731.645	244.905.225.035	664.329.097.724
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	121.050.636.164	121.050.636.164
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	-	-	-	(187.614.773)	(187.614.773)
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation of general reserves	-	-	2.977.268.355	(2.977.268.355)	-
Dividen kas/ Cash dividends	-	-	-	(52.472.475.000)	(52.472.475.000)
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	262.625.000.000	107.251.141.044	52.525.000.000	310.318.503.071	732.719.644.115

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	926.701.392.002	859.696.899.274	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(713.518.455.094)	(697.451.559.237)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas beban bunga	(17.707.556.385)	(6.909.420.975)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(11.250.536.805)	(9.977.917.943)	Cash payments of corporate income tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	2.261.190.852	3.298.869.122	Cash receipts from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	186.486.034.570	148.656.870.241	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang dari pihak - pihak berelasi	1.705.704.397	66.498.409	Decrease in due from related parties
Perolehan aset tetap	(184.326.524.508)	(120.997.782.097)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban docking ditangguhkan	(37.813.348.407)	(41.441.161.076)	Addition of deferred charges on docking
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(53.832.361.528)	(61.892.697.780)	Addition of advance for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(84.999.600.000)	-	Addition of investment in subsidiary
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(359.266.130.046)	(224.265.142.544)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	193.041.620.000	90.000.000.000	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(42.291.796.887)	(12.730.000.000)	Payments of bank loans
Penerimaan utang kepada pihak-pihak berelasi	-	2.909.630.230	Receipts of due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	(4.170.392.343)	(288.313.600)	Payments of due to related parties
Pembayaran kas dividen	(52.472.475.000)	(34.797.812.500)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(9.980.663.110)	(3.138.151.915)	Payments of lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	84.126.292.660	41.955.352.215	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(88.653.802.816)	(33.652.920.088)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	144.342.259.139	177.995.179.227	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	55.688.456.323	144.342.259.139	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR